



Edisi 1, Maret 2023, Volume XIX

# INFOGATRIK

BULETIN DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA

## PELUNCURAN PERDAGANGAN KARBON SUBSEKTOR PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK DI INDONESIA

Jakarta, Februari 2023



8

Menteri ESDM Luncurkan  
Perdagangan Karbon Subsektor  
Pembangkit Listrik

12

Mengenal Lebih Dekat  
Dirjen Ketenagalistrikan



**ASEAN**  
INDONESIA  
2023

## RUANG LINGKUP PELATURAN MENTERI ESDM NOMOR 16 TAHUN 2022 TENTANG TATA CARA PENYELENGGARAAN NILAI EKONOMI KARBON SUBSEKTOR PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK



PTBAE = Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi  
PTBAE-PU = Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha  
GRK = Gas Rumah Kaca



# INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

Edisi 1, Maret 2023, Volume XIX

## TIM REDAKSI

**Penanggung Jawab**  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Ketenagalistrikan

**Pimpinan Redaksi**  
Pandu Satria Jati Bonifasius

**Redaktur**  
Anggita Miftah Hairani  
Utami Hikmaasih  
Agnes Tania  
Dina Andriani  
Ronggo Anugerah Putro Hartono

**Penyunting/Editor**  
Ernawaty

**Desain Grafis**  
Agus Surahman  
Agah Muhammad Abduh

**Sekretariat**  
Arujin  
Fiantina Mayasari  
Nur Mazidah

**Alamat Redaksi**  
Redaksi Buletin Ketenagalistrikan  
Jalan HR Rasuna Said Blok X2,  
Kav.7-8, Kuningan  
Jakarta Selatan 12950

[www.gatrik.esdm.go.id](http://www.gatrik.esdm.go.id)

# DARI REDAKSI

Pembaca Setia,

Mengawali tahun 2023 ini, Buletin Ketenagalistrikan bertransformasi menjadi Buletin Infogatrik. Perubahan jenama ini diharapkan mampu memberikan semangat baru dan menambah kesegaran pada tampilan dan isi buletin resmi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ini.

Transformasi juga terjadi pada upaya Pemerintah dalam menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pencapaian Net Zero Emission dan menurunkan Emisi GRK, Kementerian ESDM secara resmi meluncurkan Perdagangan Karbon Subsektor Tenaga Listrik. Menteri ESDM Arifin Tasrif berharap perdagangan karbon tersebut dapat didukung oleh para pelaku usaha di subsektor pembangkitan tenaga listrik. Ulasan lengkap mengenai hal tersebut menjadi Tajuk Utama pada Buletin Infogatrik terbitan perdana tahun ini.

Perubahan juga terjadi pada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dengan hadirnya Jisman P. Hutajulu sebagai Direktur Jenderal Ketenagalistrikan yang baru. Menggantikan Rida Mulyana, Jisman dilantik sebagai Dirjen Ketenagalistrikan pada Februari 2023. Redaksi Infogatrik berkesempatan mewawancarai Jisman P. Hutajulu untuk mengulik visi dan misinya serta pandangannya mengenai keselamatan ketenagalistrikan. Pelantikan dan wawancara tersebut kami sajikan melalui Liputan Khusus.

Pada rubrik Kabar, beberapa isu diangkat mulai dari capaian subsektor ketenagalistrikan tahun 2022, dorongan menuju transisi energi, serta layanan perizinan ketenagalistrikan yang terintegrasi dengan e-pipakabel.

Selamat membaca!

Kirimkan tulisan Anda ke Buletin Ketenagalistrikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Syarat Teknis :

1. Font penulisan naskah menggunakan Arial
2. Ukuran font yang digunakan 12
3. Jarak spasi penulisan 1,5
4. Jumlah kata dalam satu naskah 600-1000 kata

Syarat Umum:

1. Judul naskah menggunakan kalimat yang menarik
2. Penulisan menggunakan bahasa yang umum (mudah dimengerti)
3. Tema naskah bisa tentang ketenagalistrikan, atau naskah umum , misalnya: tentang manajemen, pengembangan diri, dll.
4. Naskah asli belum pernah dimuat di media lain
5. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
6. Naskah dikirim melalui email ke [infogatrik@esdm.go.id](mailto:infogatrik@esdm.go.id)
7. Naskah dikirim beserta foto/ilustrasi yang sesuai sebanyak tiga buah foto dengan caption
8. Penulis menyertakan biodata beserta foto diri
9. Redaksi berhak memuat naskah dengan perubahan atau tidak memuat naskah yang dikirim dalam Buletin Ketenagalistrikan

# INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

## TAJUK UTAMA

- 6 Kementerian ESDM Terbitkan Aturan Acuan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Listrik
- 8 Menteri ESDM Luncurkan Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Listrik

## LIPUTAN KHUSUS

- 10 Menteri ESDM Lantik Jisman P. Hutajulu sebagai Dirjen Ketenagalistrikan
- 12 Wawancara Dirjen Gatrik

## KABAR

- 14 Posko Nataru Sektor ESDM Ditutup, Pasokan Listrik Aman Dan Terkendali
- 15 Pemerintah Fokus Tingkatkan Akses Listrik Indonesia Timur
- 16 Ditjen Gatrik Tingkatkan Kualitas Pejabat Fungsional Pustakawan Melalui Forum Literasi Ketenagalistrikan
- 18 Ditjen Ketenagalistrikan Serap Aspirasi Stakeholder Terkait Kebijakan TMP dan SLO
- 20 Capaian Kinerja Subsektor Ketenagalistrikan: Infrastruktur Kendaraan Listrik dan Penurunan Emisi Pembangkit Lampau Target
- 22 Pelantikan PNS Kementerian ESDM, Pegawai Diimbau Tingkatkan Potensi
- 24 Ditjen Gatrik dan IISIP Jakarta Diskusikan Komunikasi Publik Kendaraan Listrik
- 26 Kementerian ESDM Sambung Listrik Gratis ke 340 warga Papua Barat Daya Sepanjang Tahun 2022
- 28 Ditjen Gatrik Apresiasi Penghargaan IBEA untuk Dorong Transisi Energi
- 30 Perpustakaan Ditjen Gatrik Kembali Selenggarakan Bedah Buku Terkait Transisi Energi
- 32 Program Gerilya MSIB Batch 4 Diluncurkan
- 34 Dirjen Jisman: Transisi Energi Bukan Pilihan, Namun Kewajiban
- 36 Perizinan Ketenagalistrikan Terintegrasi Aplikasi E-Pipakabel

- 37 Selama Ramadhan Pasokan Listrik Sumatera Aman
- 38 99 Unit PLTU Ditargetkan Ikuti Perdagangan Karbon Tahun ini
- 40 14.307 Rumah Tangga Di Jawa Barat Terima Bantuan Pasang Listrik Gratis Sepanjang 2022
- 42 Dirjen Gatrik Harapkan MKI Terus Mendukung Program Ketenagalistrikan
- 44 Pemerintah Berkolaborasi Lakukan Pemodelan Peta Jalan Transisi Energi
- 46 Kementerian ESDM Kolaborasikan Pembangunan Sumber Daya Manusia untuk capai Target NZE
- 48 Pemerintah Dorong Penurunan Emisi Pembangkit Milik Privat (Captive Power)
- 50 Kick-off Keketuaan Indonesia untuk ASEAN Sektor Energi Dimulai, Energi Berkelanjutan Jadi Prioritas

## WAWASAN

- 54 Menanti Momentum Interkonektivitas Jaringan pada Keketuaan Indonesia untuk ASEAN

## FOTO BERCEKITA

- 54 Selama Ramadhan Pasokan Listrik Sumatera Aman

## QUIZ CORNER

- 55 Kuis Berhadiah
- 56 Pemenang kuis Buletin Maret

## POJOK LITERASI

- 58 Ruang Diskusi untuk Serap Aspirasi Publik

# KEMENTERIAN ESDM

## TERBITKAN ATURAN ACUAN NILAI EKONOMI KARBON SUBSEKTOR LISTRIK



Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Dadan Kusdiana memberikan sambutan dalam acara Coffee Morning Sosialisasi Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik di Jakarta, Selasa, (24/1).

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memiliki komitmen yang kuat untuk menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Sebagai acuan dalam penetapan Nilai Ekonomi Karbon subsektor pembangkit tenaga listrik, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik. Hal tersebut disampaikan oleh Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Dadan Kusdiana dalam acara Coffee Morning Sosialisasi Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik di Jakarta, Selasa, (24/1).

“Regulasi ini akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) termasuk kegiatan perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik. Kita tidak akan menyusun mekanisme sendiri, tapi kami pastikan regulasi yang sudah disusun bersama agar berjalan secara fair demi tujuan kita, tujuan bersama adalah mengurangi emisi GRK,” ungkap Dadan.

Lebih lanjut Dadan menjelaskan bahwa peraturan ini merupakan turunan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional. Dimana Nilai Ekonomi Karbon merupakan salah satu instrumen dalam pengurangan emisi GRK.

“Dengan adanya instrumen tersebut, maka pelaku usaha dapat mendukung dan berperan aktif pada pengendalian emisi GRK melalui penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon,” jelas Dadan.

Dadan kemudian menjelaskan bahwa dalam Peraturan Menteri tersebut terdapat 6 (enam) lingkup pengaturan yang meliputi: penetapan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi (PTBAE), penyusunan Rencana Monitoring Emisi GRK pembangkit tenaga listrik, penetapan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha (PTBAE-PU), Perdagangan Karbon, penyusunan laporan Emisi GRK pembangkit tenaga listrik dan evaluasi pelaksanaan Perdagangan Karbon dan pelelangan PTBAE-PU.

“Fase kesatu perdagangan karbon akan dilaksanakan pada tahun 2023, dimana pertama kali akan dilaksanakan pada unit pembangkit PLTU batubara yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan kapasitas lebih besar atau sama dengan 100 MW. Kami mencatat ada total sekitar 99 unit PLTU batubara,” ucap Dadan.

Direktur Mobilisasi Sumberdaya Sektoral dan Regional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Wahyu Marjaka menyatakan bahwa komitmen Indonesia sangat kuat dalam mendukung usaha pengurangan emisi secara global.

“Wujud komitmen Indonesia inline dengan situasi yang ada. Kita diminta komitmen ekonomi karbon yang transparan, nanti bagaimana Permen ESDM No. 16 ini bisa inline juga dengan peraturan yang sudah ada,” ujar Wahyu.

### Penetapan NEK Pada Pembangkit Listrik

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho menjelaskan bahwa dalam Peraturan Menteri ESDM tersebut mengatur mengenai Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi (PTBAE) Pembangkit Tenaga Listrik.



“Pelaksanaan PTBAE pembangkit tenaga listrik akan dilaksanakan pada 3 fase, yaitu fase I pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024, fase II pada tahun 2025–2027 dan fase III pada tahun 2027–2030. Sedangkan untuk fase setelah tahun 2030 akan dilaksanakan sesuai dengan target pengendalian emisi GRK Sektor Energi,” jelas Nugroho.

Lebih lanjut Nugroho menjelaskan bahwa PTBAE pada fase I hanya berlaku pada PLTU batubara yang terdiri dari 4 kategori, meliputi:

1. PLTU nonmulut tambang dan PLTU mulut tambang dengan kapasitas terpasang lebih dari atau sama dengan 25 MW sampai dengan kurang dari 100 MW dengan nilai PTBAE sebesar 1,297 ton CO<sub>2</sub>e/MWh.
2. PLTU mulut tambang dengan kapasitas terpasang lebih dari atau sama dengan 100 MW dengan nilai PTBAE sebesar 1,089 ton CO<sub>2</sub>e/MWh;
3. PLTU nonmulut tambang dengan kapasitas terpasang lebih dari atau sama dengan 100 MW sampai dengan kurang dari atau sama dengan 400 MW dengan nilai PTBAE sebesar 1,011 ton CO<sub>2</sub>e /MWh; dan
4. PLTU nonmulut tambang dengan kapasitas terpasang lebih dari 400 MW; dan PLTU mulut tambang dengan kapasitas terpasang lebih dari atau sama dengan 100 MW dengan nilai PTBAE sebesar 0,911 ton CO<sub>2</sub>e /MWh.

“Sedangkan penetapan PTBAE untuk PLTU di luar wilayah usaha PT PLN (Persero) dan/atau untuk kepentingan sendiri akan ditetapkan paling lambat 31 Desember 2024,” ungkap Nugroho.

Koordinator Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan Bayu Nugroho menjelaskan bahwa setiap Pelaku Usaha yang mengikuti Perdagangan Karbon harus menyusun rencana monitoring Emisi GRK pembangkit tenaga listrik tahunan untuk setiap unit pembangkit tenaga listrik.

“Tadi Pak Dirjen sudah announce bahwa semua pelaku usaha wajib melakukan perdagangan karbon dan tentunya harus menyusun rencana monitoring emisi GRK tahunan untuk setiap pembangkitnya,” ujar Bayu. (UH)

# MENTERI ESDM LUNCURKAN PERDAGANGAN KARBON

SUBSEKTOR PEMBANGKIT LISTRIK



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA

## PELUNCURAN PERDAGANGAN KARBON SUBSEKTOR PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK DI INDONESIA

Jakarta, Februari 2023



Menteri ESDM Arifin Tasrif membuka "Launching Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik" di Jakarta, Rabu, (22/02/2023).

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pencapaian Net Zero Emission dan menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) secara resmi meluncurkan Perdagangan Karbon Subsektor Tenaga Listrik. Menteri ESDM Arifin Tasrif berharap perdagangan karbon tersebut dapat didukung oleh para pelaku usaha di subsektor pembangkitan tenaga listrik.

Hal tersebut disampaikan Arifin saat membuka “Launching Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik” di Jakarta, Rabu, (22/02/2023). Menurutnya, untuk mencapai target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca di sektor energi sesuai dengan dokumen enhanced Nationally Determined Contribution (NDC) diperlukan dukungan dan partisipasi dari pembangkit yang memanfaatkan energi baru terbarukan dan pelaku usaha lainnya yang melakukan aksi mitigasi di lingkup sektor energi.

Berdasarkan peta jalan perdagangan karbon subsektor pembangkit tenaga listrik yang telah disusun, pelaksanaan perdagangan karbon berpotensi dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca sebesar lebih dari 36 juta ton CO<sub>2</sub>e di tahun 2030. Untuk itu, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional.

“Nilai Ekonomi Karbon ini merupakan mekanisme pasar yang memberikan beban atas emisi yang dihasilkan kepada penghasil emisi, sehingga dapat dikatakan Nilai Ekonomi Karbon dapat memberikan insentif bagi kegiatan yang dapat mengurangi emisi Gas Rumah Kaca,” ujar Arifin.



Seperti diketahui, Kementerian ESDM telah menerbitkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik. Peraturan Menteri ini salah satunya mengatur mengenai perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik dan akan menjadi acuan dalam pelaksanaan perdagangan karbon tersebut.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu mengatakan, pada tahun 2023 ini akan dilaksanakan perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik dalam tahap mandatory. Perdagangan karbon ini pertama kali dilaksanakan di Indonesia pada unit pembangkit PLTU batubara yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PT PLN (Persero) dengan kapasitas lebih besar atau sama dengan 100 MW.

“Untuk mendukung pelaksanaan perdagangan karbon tersebut, Kementerian ESDM telah menetapkan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi (PTBAE),” ujar Jisman.

Lebih lanjut Jisman menyampaikan bahwa pada tahun 2023 Kementerian ESDM telah menetapkan nilai Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha (PTBAE-PU) kepada 99 unit PLTU Batubara (42 perusahaan) yang akan menjadi peserta perdagangan karbon dengan

total kapasitas terpasang 33.569 MW.

United Nations Development Program (UNDP) Resident Representative Norimasa Shimomura menyatakan dukungan terhadap pelaksanaan perdagangan karbon subsektor pembangkit tenaga listrik.

“Melalui kesempatan ini, Indonesia mengambil langkah pertama untuk menggunakan perdagangan karbon sebagai instrumen di sektor energi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari pembangkit listrik tenaga batu bara serta menawarkan insentif karbon untuk investasi energi terbarukan dan efisiensi energi. Sebuah kehormatan bagi UNDP untuk berpartisipasi dalam Transisi Energi Indonesia dengan pendanaan dari pemerintah Jepang,” ungkap Norimasa.

Kedepannya, secara bertahap perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik pada fase kedua dan ketiga akan diterapkan pada pembangkit listrik fosil selain PLTU batubara dan tidak hanya yang terhubung ke jaringan PT PLN (Persero).

“Melalui perdagangan karbon ini diharapkan dapat mengubah perilaku kita untuk lebih mengarah ke aktivitas ekonomi hijau yang lebih rendah karbon dan mempercepat pengembangan EBT,” tutup Arifin. (UH)

# MENTERI ESDM LANTIK JISMAN P. HUTAJULU SEBAGAI DIRJEN KETENAGALISTRIKAN



Jisman P. Hutajulu dilantik sebagai Direktur Jenderal Ketenagalistrikan pada Jumat (17/2/2023) di Auditorium Sarulla, Gedung Chaerul Saleh Sekretariat Jenedral Kementerian ESDM, Jakarta.



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif melantik Jisman P. Hutajulu sebagai Direktur Jenderal Ketenagalistran pada Jumat (17/2/2023) di Auditorium Sarulla, Gedung Chaerul Saleh Sekretariat Jenedral Kementerian ESDM, Jakarta.

“Beberapa tugas yang saya minta harus diselesaikan oleh Dirjen Gatrik yang baru antara lain adalah penyediaan listrik untuk ibukota negara, meningkatkan rasio elektrifikasi dan rasio desa berlistrik,” ujar Arifin Tasrif.

Di samping itu, Arifin juga meminta Jisman selaku Direktur Jenderal Ketenagalistran dapat meningkatkan pasokan listrik menyala 24 jam, melaksanakan subsidi listrik tepat sasaran dan tarif listrik yang kompetitif, meningkatkan konsumsi listrik per kapita, serta melaksanakan transisi energi.

#### **Kiprah Jisman P. Hutajulu**

Jisman P. Hutajulu lahir di Tapanuli pada 18 Januari 1967. Ia mengawali karirnya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 1993. Pada tahun 2000, Jisman menjabat PJ. Kasie Analisis Harga Listrik Distribusi. Setahun setelahnya, ia menjadi Kasie Harga Jual Tenaga Listrik.

Karirnya terus menanjak hingga pada 2018, Jisman menjadi Direktur Pembinaan Program Ketenagalistran. Empat tahun setelahnya, pada 2022 ia berpindah menjadi Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistran. Jisman juga aktif terlibat dalam Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Ketenagalistran dan menjadi Kepala PPNS sejak 2014 hingga sekarang.

Pada tahun 2003, Jisman mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya 10 tahun. Pada 2013, ia mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya 20 tahun.

Berbagai macam program yang diikutinya antara lain Energy Efficiency Visit di Denmark pada tahun 2017, The 37th ASEAN Minister on Energy Meeting (AMEM) di Thailand pada tahun 2019, serta mengikuti Konferensi Perubahan Iklim PBB COP 26th di Glasgow, Inggris Raya pada 2021. (AMH)

# MENGENAL LEBIH DEKAT DIRJEN KETENAGALISTRIKAN



Nahkoda baru Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Mulai 17 Februari 2023, Jisman P. Hutajulu

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan memiliki nahkoda baru. Mulai 17 Februari 2023, Jisman P. Hutajulu menjadi Direktur Jenderal Ketenagalistrikan. Redaksi Infogatrik berkesempatan menemui beliau di sela-sela kesibukannya. Kita simak bagaimana visi dan misinya dalam menakhodai Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

### **Bagaimana perjalanan karir Bapak hingga menjadi Direktur Jenderal Ketenagalistrikan?**

Karir saya dimulai sebagai PNS tahun 1993, lalu menjadi Kasubdit pada tahun 2011. Kemudian di tahun 2018 saya dipromosikan menjadi Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan selama empat tahun. Lalu di tahun 2022, saya menjadi Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan. Sejak tanggal 17 Februari 2023 saya mendapatkan promosi menjadi Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.

### **Apa visi dan misi Bapak untuk Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan?**

Saya mempunyai visi sebagai penggerak di subsektor ketenagalistrikan. Ini sejalan dengan cita-cita yang ada di dalam regulasi, yakni untuk mendapatkan listrik yang andal, aman, terjangkau dan rendah emisi.

Misinya adalah perlunya pengawasan untuk setiap instalasi supaya tercapai listrik yang andal. Kemudian untuk mendapatkan harga terjangkau, kami melakukan monitoring, evaluasi, dan mendorong PLN untuk bisa melakukan efisiensi, baik di dalam menekan biaya-biaya pokok penyediaan, yang ujungnya nanti harga listrik itu bisa terjangkau.

Kemudian kami juga memperhatikan emisi dalam pembangunan pembangkit tenaga listrik. Dunia juga sudah sepakat (terkait dukungan atas pengurangan emisi), kita sudah meratifikasi Paris Agreement, COP 26, COP 27 yang menuntut supaya pengembangan pembangkit tenaga listrik itu rendah karbon, yang berujung nanti kita bisa mempertahankan suhu dunia di bawah 20C dan kalau bisa 1,50C.

### **Apa yang menjadi fokus Bapak untuk Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ke depannya?**

Fokus saya ke depannya adalah ingin meningkatkan rasio elektrifikasi. Memang sudah betul rasio elektrifikasi kita sudah 99,6%, tapi yang dilayani PLN itu baru 97%. Ada sekitar 2% itu oleh pengelolanya masyarakat itu sendiri. Jadi pengelolaannya perlu ditingkatkan dan mungkin di lapangan sudah padam. Saya akan mencoba semua nanti pelayanan listrik ini melalui PLN karena lebih sustain untuk saudara-saudara kita yang tidak mampu itu agar tetap diberikan subsidi. Nah yang kedua sebenarnya saya melihat bahwa di subsektor ketenagalistrikan ini perlu dibina lagi, dievaluasi lagi terkait dengan keselamatan dan keamanan. Listrik itu memang sudah mengarah kepada kebutuhan pokok, tapi ketika listrik itu dimanfaatkan tidak benar, ya ini bahaya, bisa jadi bahaya. Nah ini dia, perlu evaluasi pengelolaan listrik itu supaya aman. Kita melihat banyak pasar yang kebakaran, sumbernya katanya dari korsleting listrik. Kemudian saya melihat memang tiang-tiang PJU (Penerangan Jalan Umum) itu ya, baik di kota, instalasinya sedemikian ruwetnya, dan bahkan kalau kita melintas itu di tiang-tiang itu, padahal tiang besi, MCB-nya hanya dililit dengan isolasi biasa. Saya akan bicara dulu nanti dengan komisi teknis yang ada di sini.

Memang ada alat yang bisa mengendalikan dan mematikan ketika ada arus bocor di dalam suatu instalasi,



ya ini penting. Saya akan adakan FGD dulu, Pemerintah Daerah akan saya ajak, supaya nanti di pasar itu bisa dipasang peralatan yang mengatasi adanya arus bocor yang bisa menyebabkan kebakaran. Harganya sekarang relatif tidak mahal lagi. Ketika saya mau menyentuh rumah tangga, biasa ini memang menjadi akan gejolak, karena memang ada pembiayaan.

Tapi kalau untuk pasar dan gedung pemerintah saya akan mencoba, karena ini kan dibiayai oleh APBN maupun APBD. Kalau untuk pasar ini kita tahu kan banyak pedagang di sana yang menggantungkan kehidupannya di dagangannya. Ketika ada kebakaran karena listrik, waduh...

Dan yang ketiga fokus saya, supaya harga listrik ini tetap terjangkau. Beberapa tahun ini memang tidak ada kenaikan, kita bisa rasakan, kecuali rumah tangga yang sangat mampu ini yang 3500VA, kemarin kita bisa sesuaikan untuk tarif listrik yang sebenarnya.

Dan yang terakhir memang kita akan mengelola listrik ini, mendorong energi baru terbarukan ini supaya bisa mendapatkan emisi karbon yang rendah, jadi bisa menurunkan emisi karbon di pembangkitan ini dengan mendorong pembangkit energi baru terbarukan

### **Apa yang dapat memotivasi Bapak dalam bekerja?**

Semangat saja. Paling tidak sudah memahami lah, banyak pengalaman selama 30 tahun ini, sehingga rasanya dengan leadership yang saya miliki, bisa lebih mengatur lagi, mengelola lagi subsektor ini, supaya bisa dirasakan listrik itu sampai di masyarakat. Dan yang kedua terjangkau, bukan hanya dapat aksesnya, tapi harganya pun bisa terjangkau.

Nah terakhir ini kan ada tuntutan dari global, kita harus menyediakan listrik yang ramah lingkungan, yang rendah emisi, dan ini pun beberapa industri di Indonesia ini baik yang mau datang ke Indonesia ini sudah menuntut adanya green energy. Saya ingin lebih mengelola lagi, mengevaluasi lagi, menata lagi apa saja yang perlu kita lakukan, dan juga yang perlu PLN lakukan supaya bisa lebih efisien lagi dalam pengelolaan ketenagalistrikan ini, sehingga ujung-ujungnya nanti listrik andal, aman, dan terjangkau harganya.

### **Apa hobi Bapak di waktu luang?**

Hobi itu saya hanya nonton bola aja. Tapi ya kalau olahraganya sih ya lari-lari lah, di sekitar-sekitar rumah pagi-pagi, kira-kira gitu.

# POSKO NATARU SEKTOR ESDM DITUTUP, PASOKAN LISTRIK AMAN DAN TERKENDALI



Konferensi pers penutupan Posko Nasional Sektor ESDM menghadapi Natal 2019 dan Tahun baru di Kantor BPH Migas Jakarta, Rabu (8/1).

Kondisi pasokan listrik selama periode natal dan tahun baru 2020 dilaporkan dalam kondisi AMAN. Meskipun aman, terjadi beberapa pemadaman listrik secara lokal yang disebabkan karena cuaca ekstrem, khususnya di Pulau Jawa dan Sulawesi. Hal tersebut disampaikan Kepala Bagian Rencana dan Laporan Ditjen Ketenagalistrikan Chrisnawan Anditya, mewakili Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan saat rapat koordinasi akhir dan konferensi pers penutupan Posko Nasional Sektor ESDM menghadapi Natal 2019 dan Tahun baru di Kantor BPH Migas Jakarta, Rabu (8/1).

Chrisnawan mengatakan bahwa beban puncak nasional wilayah perusahaan PLN mengalami penurunan pada Natal 25 Desember 2019 sebesar 15,92% dan pada Tahun Baru 1 Januari 2020 sebesar 32,67% dibandingkan dengan tanggal 19 Desember 2019 atau saat beban puncak tertinggi pada periode posko.

Konsumsi energi listrik periode tahun ini menurut laporan Ditjen Ketenagalistrikan

meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. "Konsumsi listrik pada saat Natal 2019 sebesar 480 GWh meningkat sebesar 9,6% apabila dibandingkan dengan Natal 2018 sebesar 438 GWh," ungkap Chrisnawan. Sedangkan konsumsi energi listrik pada saat tahun baru 2020 yaitu 387 GWh meningkat sebesar 2,1% apabila dibandingkan dengan Tahun Baru 2019 yaitu 379 GWh," ujarnya.

Ditambahkan juga bahwa berdasarkan hasil pemantauan lapangan di beberapa sistem kelistrikan, petugas PT PLN

(Persero) telah siap dan siaga untuk mengamankan pasokan tenaga listrik kepada masyarakat dan obyek vital lainnya.

Terkait dengan terjadinya pemadaman listrik secara lokal di beberapa lokasi, Chrisnawan mengungkapkan bahwa meskipun Posko Nataru Kementerian ESDM nantinya secara resmi akan ditutup, PT PLN (Persero) tetap akan memulihkan kembali pasokan listrik pada lokasi yang terdampak cuaca ekstrem. (PSJ)



## PEMERINTAH FOKUS

# PEMERINTAH FOKUS TINGKATKAN AKSES LISTRIK INDONESIA TIMUR

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya menyediakan akses listrik secara merata di seluruh pelosok Indonesia, tak terkecuali wilayah Indonesia timur. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif pada acara Konferensi Pers Capaian Sektor ESDM Tahun 2022 dan Program Kerja Tahun 2023 di Jakarta, Senin, (30/01/2023).

"Kita masih perlu meningkatkan program-program elektrifikasi agar seluruh wilayah di Indonesia bisa mendapatkan akses listrik, di wilayah timur akan menjadi fokus kita kedepan," ungkap Arifin.

Lebih lanjut Arifin menjelaskan bahwa capaian rasio elektrifikasi (RE) di Indonesia di tahun 2022 mencapai 99,63 persen dan rasio desa berlistrik 99,76 persen. Namun capaian ini masih sangat memerlukan berbagai program agar akses listrik dapat dinikmati hingga daerah pelosok dan terluar.



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif pada acara Konferensi Pers Capaian Sektor ESDM Tahun 2022 dan Program Kerja Tahun 2023 di Jakarta, Senin, (30/01/2023).

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya menyediakan akses listrik secara merata di seluruh pelosok Indonesia, tak terkecuali wilayah Indonesia timur. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif pada acara Konferensi Pers Capaian Sektor ESDM Tahun 2022 dan Program Kerja Tahun 2023 di Jakarta, Senin, (30/01/2023).

"Kita masih perlu meningkatkan program-program elektrifikasi agar seluruh wilayah di Indonesia bisa mendapatkan akses listrik, di wilayah timur akan menjadi fokus kita kedepan," ungkap Arifin.

Lebih lanjut Arifin menjelaskan bahwa capaian rasio elektrifikasi (RE) di Indonesia di tahun 2022 mencapai 99,63 persen dan rasio desa berlistrik 99,76 persen. Namun capaian ini masih sangat memerlukan berbagai program agar akses listrik dapat dinikmati hingga daerah pelosok dan terluar.

"Bagaimana kita dorong akses listrik di wilayah timur, maluku, nusa tenggara, pulau-pulau terluar dan terpencil harus kita programkan," jelas Arifin.

Peningkatan kapasitas pembangkit listrik juga terus di dorong untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

"Realisasi kapasitas terpasang pembangkit listrik tahun 2022 sebesar 81,2 GW dimana 12,5 GW diantara berasal dari Pembangkit EBT," ujar Arifin.

Mengenai capaian penurunan emisi CO<sub>2</sub>, Arifin menyebut sebanyak 91,5 juta ton tercapai dengan aksi mitigasi implementasi EBT, efisiensi energi, penerapan bahan bakar rendah karbon, dan penggunaan teknologi pembangkit bersih.

"Terkait emisi, progress 2022 cukup baik, target bisa kita capai sedikit lebih (dari target). Di 2023 akan ada penambahan target penurunan emisi sektor energi, inilah yg harus kita kembangkan," tutup Arifin. (U)

## DITJEN GATRIK TINGKATKAN KUALITAS PEJABAT FUNGSIONAL PUSTAKAWAN MELALUI FORUM LITERASI KETENAGALISTRIKAN



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Ditjen Gatrik) menggelar sharing session untuk meningkatkan kualitas pejabat fungsional Pustakawan agar mampu menyesuaikan kebutuhan perkembangan teknologi informasi. Hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Pandu Satria Jati mewakili Sekretaris Ditjen Gatrik pada acara Ngopi (Ngobrol Pintar) @perpus.gatrik dengan tema "Pustakawan Andal di Era Digital", Jumat (27/1/23). Acara ini dilakukan di Learning Space Perpustakaan Gatrik dan dihadiri oleh pustakawan dari kementerian/lembaga.



"Kita tahu, bahwa saat ini semua kegiatan pelayanan publik harus memanfaatkan teknologi informasi. Layanan perpustakaan sebagai salah satu pelayanan publik untuk menambah literasi dan wawasan pegawai juga sudah saatnya menggunakan teknologi informasi", ujar Pandu.

Ia menambahkan bahwa perpustakaan diharapkan bertransformasi untuk memberikan pelayanan yang makin andal melalui digitalisasi. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan publik di era digital.



"Perpustakaan tidak hanya menyediakan informasi di ruangan perpustakaan secara fisik, tetapi perpustakaan juga harus mampu menyediakan informasi yang dapat diakses secara daring sesuai kebutuhan," Pandu menyampaikan.



Pustakawan Ahli Madya Pusat Pembinaan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI Sadarta, Narasumber sharing session Ngopi (Ngobrol Pintar) @perpus.gatrik dengan tema "Pustakawan Andal di Era Digital", Jumat (27/1/23).

Menurutnya, melalui aplikasi layanan perpustakaan, diharapkan penyampaian informasi layanan perpustakaan dapat dilakukan dengan mudah, murah, cepat, dan berkualitas.

Ngopi @perpus.gatrik kali ini menghadirkan dua narasumber, yakni Pustakawan Ahli Madya Pusat Pembinaan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI Sadarta dan Pustakawan Ahli Madya Ditjen Gatrik Ernowaty.

Sadarta menyampaikan paparan mengenai "Sosialisasi Peraturan Menteri PAN RB Nomor 55 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan". Ia menyampaikan perbedaan antara Permen PANRB Nomor 55 Tahun 2022 dengan Permen PANRB Nomor 9 Tahun 2014, salah satunya terkait syarat pengangkatan pertama terkait pendidikan untuk Pustakawan Ahli.

"Pada Permen PANRB Nomor 9 Tahun 2014 Pustakawan Keahlian, berasal dari DIV/ SI Ilmu Perpustakaan atau selain Ilmu Perpustakaan namun sudah diklat Calon Tenaga Perpustakaan Tingkat Ahli (CPTA).

Sekarang di Permen PANRB Nomor 55 Tahun 2022, Pustakawan Keahlian harus dari SI Ilmu Perpustakaan dan informasi/ Perpustakaan dan sains informasi," tuturnya.

la lantas menjelaskan tentang pokok-pokok dalam Permen PANRB Nomor 55 Tahun 22 di antaranya melingkupi pengangkatan ke dalam Jabatan Fungsional Pustakawan, penilaian kinerja, penetapan dan pengusulan Penetapan Angka Kredit (PAK), kenaikan pangkat, hingga pemberhentian.

"Pada Permen PANRB yang sebelumnya belum ditetapkan Angka Kredit minimal dan maksimal sesuai jenjang Jabatan, di Permen PANRB yang baru ini telah ditetapkan Angka Kredit minimal dan maksimal sesuai jenjang Jabatan," ia menambahkan.

Mengenai munculnya Permen PANRB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional yang berlaku Juli 2023, Sadarta menyampaikan bahwa Permen PANRB Nomor 55 Tahun 22 tetap berlaku hingga Juni 2023.

Sebagai narasumber kedua, Ernowaty mengulas materi mengenai "Layanan Perpustakaan Ditjen Gatrik di Era Digital". Ia mengenalkan website Pustaka Digital Gatrik kepada para peserta.

"Website Pustaka Digital Ditjen Gatrik adalah aplikasi layanan perpustakaan Ditjen Gatrik dengan tampilan baru dan diperkaya fitur-fitur menarik seperti Layanan Baca Ebook, Layanan Baca

Ejurnal, Layanan Penelusuran Koleksi, Layanan Repositori Lokal Konten dan Statistik Koleksi," Erna menjelaskan.

la melanjutkan bahwa saat ini Perpustakaan Ditjen memiliki koleksi mencapai 2.500 koleksi, terdiri dari koleksi buku-buku keteknikan, buku umum, koleksi peraturan Perundang-undangan dan makalah ilmiah bidang kelistrikan dan energi. Erna mengajak pustakawan untuk berkolaborasi bersama-sama memberikan layanan informasi.

"Kami mengajak teman-teman pustakawan untuk berkolaborasi bersama-sama memberikan layanan informasi agar informasi yang kita miliki ini bisa dimanfaatkan kepada masyarakat luas," ujar Ernowaty.

Sharing session melalui Ngopi@Perpus. Gatrik merupakan salah satu kegiatan dalam Forum Literasi Ditjen Gatrik. Kegiatan lainnya yang masuk dalam Forum Literasi adalah Alumni Talk, Bedah Paper, Bedah Buku Teknik, dan Bedah Buku Battle Series. (PA/AMH)

# DITJEN KETENAGALISTRIKAN SERAP ASPIRASI TERKAIT KEBIJAKAN TMP DAN SLO

“Saat ini TMP terdiri dari 13 (tiga belas) indikator, sejak diberlakukan tahun 2002, telah dilaksanakan perbaikan regulasi TMP secara bertahap,”

## M.P. Dwinugroho

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

Guna menyerap aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (Public Hearing) terkait usulan penyederhanaan indikator Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) subsektor ketenagalistrikan dan penyesuaian biaya Sertifikasi Laik Operasi (SLO) di Jakarta, Selasa (31/1/2023).

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho mengungkapkan, terdapat usulan untuk menyederhanakan indikator TMP untuk memberikan pelayanan ketenagalistrikan lebih baik lagi.

“Penyederhanaan indikator TMP diusulkan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan dinamisnya perkembangan ekonomi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan tenaga listrik di seluruh Indonesia,” ujar Nugroho.

Lebih lanjut Nugroho menjelaskan kualitas pelayanan ketenagalistrikan, khususnya layanan PT PLN (Persero) kepada pelanggan diukur dalam indikator TMP yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur pelayanan terhadap konsumen.



Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho memberikan sambutan Publik (Public Hearing) terkait usulan penyederhanaan indikator Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) subsektor ketenagalistrikan dan penyesuaian biaya Sertifikasi Laik Operasi (SLO) di Jakarta, Selasa (31/1/2023).

“Saat ini TMP terdiri dari 13 (tiga belas) indikator, sejak diberlakukan tahun 2002, telah dilaksanakan perbaikan regulasi TMP secara bertahap,” ungkap Nugroho.

Seperti diketahui, TMP dan Biaya yang terkait dengan penyaluran tenaga listrik PLN tertuang dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 27 Tahun 2017 jo Permen ESDM Nomor 18 Tahun 2019. 13 (tiga belas) indikator yang ada dalam TMP saat ini: Tegangan Tinggi di titik pemakaian; Tegangan Menengah di titik pemakaian; Tegangan Rendah di titik Pemakaian; Frekuensi di titik pemakaian; Lama Gangguan; Jumlah Gangguan; Kecepatan Pelayanan Pasang Baru (PB) Tegangan Menengah (TM); Kecepatan Pelayanan Pasang Baru (PB) Tegangan Rendah (TR); Kecepatan Pelayanan Perubahan Data Tegangan Menengah (TM); Kecepatan Pelayanan Perubahan Daya (PD) Tegangan Rendah (TR); Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan; Kesalahan Pembacaan kWh Meter; dan Waktu Koreksi Kesalahan Rekening.

Lebih lanjut Nugroho menyampaikan bahwa Terdapat 7 indikator usulan yang dihapus, antara lain: Tegangan Tinggi di titik Pemakaian; Tegangan Menengah di titik Pemakaian; Tegangan Rendah di titik Pemakaian; Frekuensi di titik Pemakaian; Kecepatan Menanggapi Pengaduan; Kesalahan pembacaan kWh meter; dan Waktu Koreksi Kesalahan Rekening.

#### Usulan Biaya SLO didiskusikan

Dalam kesempatan tersebut, Koordinator Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan Didit Waskito menyampaikan bahwa Sertifikat Laik Operasi (SLO) merupakan syarat suatu instalasi dapat dioperasikan dan memiliki peran penting untuk memastikan keamanan dan keandalan instalasi.

Lebih lanjut Nugroho menyampaikan, saat ini besaran tarif jasa layanan



penerbitan SLO diusulkan untuk disesuaikan dengan kondisi terkini.

“Telah dilakukan studi banding terhadap beberapa faktor ekonomi seperti Nilai Inflasi Barang Jasa, Nilai Upah Minimum Regional, Nilai atau Harga Bahan Bakar Transportasi dan Kenaikan Nilai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dinilai dapat mempengaruhi besaran tarif jasa layanan SLO,” ujar Nugroho.

Ketua Bidang Litigasi Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Aji Warsito mengatakan, perlunya sosialisasi terhadap konsumen sebelum tarif SLO disesuaikan.

“Perlunya sosialisasi sebelum tarif SLO disesuaikan, untuk saat ini masih tahap pemulihan ekonomi, sehingga kenaikan biaya dapat memberatkan masyarakat. Perlu ada momen yang tepat untuk penyesuaian tarif SLO,” kata Aji.



Dalam kesempatan yang sama Ketua Umum Asosiasi Lembaga Inspeksi Teknik Tegangan Rendah (ASLITER) Pahala Lingga menyampaikan penyesuaian SLO tergantung kepada pemerintah, pihak ASLITER berupaya untuk terus mensosialisasikan.

“Penyesuaian SLO tidak harus dilakukan pada bulan ini namun dapat dilakukan pada akhir tahun. Sosialisasi kepada masyarakat telah dilakukan pada 9 provinsi,” kata Lingga.

Sekretaris Ditjen Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari menyampaikan bahwa dapat disepakati bersama terkait revisi biaya SLO, yang mungkin tidak sebesar diajukan ASLITER.

“Seluruh pihak dapat mencari jalan tengah, masyarakat sebagai pelanggan mendapatkan kepuasan sebagai konsumen,” ujar Ida. (AT).



# CAPAIAN KINERJA SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN: INFRASTRUKTUR KENDARAAN LISTRIK DAN PENURUNAN EMISI PEMBANGKIT LAMPAUI TARGET



Konferensi Pers Capaian Kinerja 2022 dan Program Kerja 2023 di Jakarta, Selasa (31/1/2023).

Beberapa Capaian Kinerja Subsektor Ketenagalistran tahun 2022 menunjukkan hasil positif. Jumlah infrastruktur kendaraan listrik (electric vehicle charging stations dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum) mencapai 1.415 unit dari target 693 unit. Selain itu, penurunan emisi CO<sub>2</sub> tercapai 13,839 juta ton CO<sub>2</sub> dari target 5,36 juta ton CO<sub>2</sub>. Hal tersebut disampaikan Plt. Direktur Jenderal Ketenagalistran Dadan Kusdiana dalam Konferensi Pers Capaian Kinerja 2022 dan Program Kerja 2023 di Jakarta, Selasa (31/1/2023).

Menurut Dadan, peningkatan infrastruktur pengisian kendaraan listrik didorong Indonesia sebagai tuan rumah G20 sehingga membangun banyak charging station baik untuk kendaraan roda empat maupun motor/roda dua. Penurunan emisi CO<sub>2</sub> disebut Dadan sebagai bentuk komitmen Pemerintah terus mendorong penurunan emisi dari sisi

“Capaian (emisi pembangkit) ini akan digabungkan menjadi total penurunan emisi dari sektor energi”, kata Dadan.

Ia lantas menyampaikan capaian-capaian subsektor ketenagalistrikan lainnya di tahun 2022, di antaranya penambahan kapasitas pembangkit listrik di tahun 2022 yang mencapai 5.338,1 MW, jaringan transmisi 3.591,76 kms, jaringan distribusi 11.537,73 kms, gardu induk 6.010 MVA, dan gardu distribusi 1.098 MVA.

Terkait subsidi listrik, Dadan menyampaikan Pemerintah tetap memberikan subsidi kepada masyarakat yang tidak mampu. Target subsidi listrik 68.894,40 GWh, sedangkan yang tercapai adalah 63.174,24 GWh.

“Pemerintah tetap berikan subsidi. Pada subsidi listrik, makin kecil capaian dari target artinya makin baik, artinya kita bisa mengontrol. Pemerintah bisa memastikan siapa saja yang layak dapat subsidi dan yang tidak berhak juga tidak dapat,” Dadan menyampaikan.

Selanjutnya, realisasi investasi ketenagalistrikan hingga Desember 2022 disampaikan Dadan mencapai 5,75 Miliar USD atau lebih besar dari target bulanan dan tahunan yaitu 5,00 Miliar USD.

**Target 2023: Rasio Elektrifikasi 100%**

Dalam kesempatan tersebut, Dadan menyampaikan bahwa rasio elektrifikasi Indonesia tahun 2022 telah mencapai 99,63% (prognosis), sementara rasio desa berlistrik telah mencapai 99,79% (prognosis).

“Angka (prognosis) Rasio Elektrifikasi mencapai 99,63%, angka ini berkejaran dengan pembangunan rumah yang baru dan juga sisa-sisa yang secara teknis sulit. Umumnya ini berada wilayah-wilayah remote, daerah tertinggal, pulau-pulau kecil, di pegunungan. Kita ada beberapa program untuk memastikan bahwa seluruh rumah di Indonesia harus bisa mendapatkan akses listrik,” ujar Dadan.

Salah satu upaya peningkatan rasio elektrifikasi di tahun 2022 adalah melalui Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) untuk melistriki rumah tangga tidak mampu belum berlistrik.

“Per 31 Desember 2022, capaian Program BPBL sebanyak 80.183 rumah tangga dari target 80.000 rumah tangga atau 100,2%,” tutur Dadan.

Program BPBL akan terus berlanjut di tahun 2023 dengan target sasaran naik menjadi 83.000 rumah tangga. Rasio Elektrifikasi

sendiri di tahun 2023 ditargetkan mencapai 100%. Dadan menyebut 3 strategi untuk mencapai hal tersebut.

“Strateginya di antaranya melalui perluasan jaringan (grid extension), melalui mini grid dengan pembangunan pembangkit dengan memanfaatkan potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) setempat untuk masyarakat komunal, dan melalui pembangkit EBT, Stasiun Pengisian Energi Listrik (SPEL), dan Alat Penyalur Daya Listrik (APDAL) untuk masyarakat yang bermukim tersebar,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Dadan menyampaikan bahwa Pemerintah terus mendorong peningkatan porsi pembangkit EBT dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Dadan menyebut pengembangan PLTU baru dilarang, kecuali untuk PLTU yang telah ditetapkan dalam RUPTL sebelum berlakunya Perpres Nomor 112 Tahun 2022 dan PLTU yang memenuhi persyaratan.

Dadan menjelaskan PLTU yang memenuhi persyaratan melingkupi: 1) PLTU yang terintegrasi dengan industri yang dibangun berorientasi untuk peningkatan nilai tambah sumber daya alam, termasuk dalam Program Strategis Nasional (PSN) yang memiliki kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja atau pertumbuhan ekonomi nasional, 2) berkomitmen untuk melakukan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) minimal 35% dalam jangka waktu 10 tahun sejak PLTU beroperasi dibandingkan dengan rata-rata emisi PLTU di Indonesia pada tahun 2021 melalui pengembangan teknologi, carbon offset, dan/atau bauran Energi Terbarukan; dan 3) beroperasi paling lama sampai dengan tahun 2050. (AMH)





Pengangkatan dan Pengambilan Sumpah Pegawai Negeri Sipil Formasi Tahun 2021 dan Formasi Lulusan Politeknik Keuangan Negeri (PKN) STAN yang diselenggarakan di Tangerang Selatan, Selasa, (07/02/2023).

## PELANTIKAN PNS KEMENTERIAN ESDM, PEGAWAI DIIMBAU TINGKATKAN POTENSI

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan pelantikan kepada 189 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) termasuk calon pegawai yang berasal Politeknik Keuangan Negara STAN. Para pegawai yang diangkat sebagai PNS diimbau untuk terus mengembangkan dan meningkatkan potensi dimana bisa berdampak kepada pelayanan yang lebih baik kepada publik. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Rida Mulyana pada acara Pengangkatan dan Pengambilan Sumpah Pegawai Negeri Sipil Formasi

Tahun 2021 dan Formasi Lulusan Politeknik Keuangan Negeri (PKN) STAN yang diselenggarakan di Tangerang Selatan, Selasa, (07/02/2023).

"Kami mengimbau untuk terus meningkatkan dan mengembangkan potensi baik dari sisi pengetahuan, skill, keterampilan, dan wawasan atau pengalaman. Dan saya ingin menekankan sikap perilaku sebagai PNS untuk melayani publik sebaik-baiknya," ungkap Rida. Lebih lanjut Rida menjelaskan bahwa seluruh ASN

berpedoman pada nilai-nilai BerAKHLAK dalam menjalani tugas pekerjaan sehari-hari dan juga memberikan pelayanan kepada publik.

"Apa itu Ber-AKHLAK? yaitu berorientasi pelayanan, teman-teman sudah paham bahwa tugas kita untuk melayani. Kemudian kita juga dituntut untuk Akuntabel, Kompeten, kemudian Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Itu jargon yang menjadi nilai-nilai dasar kita dalam bekerja melayani publik," jelas Rida.



Rida juga mengungkapkan bahwa pimpinan Kementerian ESDM berharap nilai berakhlak dalam arti sebenarnya juga diterapkan pada diri masing-masing pegawai.

“Dalam berperilaku sebagai PNS ada 3K yang harus diperhatikan bersama. Yang pertama Kompetensi, berkali-kali pak menteri menyampaikan agar pastikan kompetisi pegawai cocok dengan apa jabatan yang akan diduduki. Kami juga membuka ruang bagi yang ingin meningkatkan kompetensi,” ujar Rida.

Rida kemudian menjelaskan bahwa K selanjutnya adalah Kapabilitas yaitu mengenai kemampuan seorang pegawai apakah mampu atau tidak dalam memberikan pelayanan yang terbaik. K yang terakhir disebut Rida merupakan Karakter, ini menjadi penting karena kedepan generasi penerus ini akan menghadapi berbagai cobaan dan tantangan yang bisa jadi lebih besar daripada generasi sebelumnya.

“Tolong teman-teman terus tingkatkan kompetensi, kapabilitas, dan asah terus karakter. Saya sekali lagi titip agar teman-teman mengawal sektor energi lebih baik kedepannya dan kepada pimpinan agar membimbing pegawai baru agar berkinerja lebih mumpuni dan lebih baik dibandingkan sebelumnya,” tutup Rida.

CPNS yang dilantik dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan berjumlah 6 orang. Mereka adalah:

1. Maydhani Arnia Eka Putri, S.E.
2. Muh Aji Kuncoro Prihambodo, S.T.
3. Gendhis Resa Dianti, S.E.
4. Yoga Aditya Rachmanu, S.T.
5. St. Rizki Dzulalya Sebrilliani, S.T.
6. Dimas Satria Ariadita, S.T.

(U)

# DITJEN GATRIK DAN IISIP JAKARTA DISKUSIKAN KOMUNIKASI PUBLIK KENDARAAN LISTRIK



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melibatkan mahasiswa sebagai representasi generasi muda untuk mendiskusikan dan mensosialisasikan infrastruktur kendaraan listrik. Kali ini, kerja sama dilakukan dengan Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta dan Himpunan Mahasiswa Hubungan Masyarakat IISIP Jakarta untuk mengajak mahasiswa memahami era peralihan teknologi baru dan berdiskusi bagaimana menghadapinya.

Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Pandu Satria Jati dalam acara “NgoPi @IISIPJakarta: Lebih Dejat Dengan Kendaraan Listrik” menyampaikan, dengan keterlibatan mahasiswa dalam komunikasi publik, Ditjen Ketenagalistrikan berharap apa yang menjadi concern atau perhatian pemerintah dalam hal menyediakan ekosistem kendaraan listrik bagi masyarakat Indonesia dapat lebih optimal.

Pandu menyampaikan, salah satu upaya mempersiapkan diri dalam menghadapi era peralihan teknologi baru dari kendaraan berbahan bakar minyak ke kendaraan listrik adalah dengan berdiskusi untuk memperdalam wawasan.

“Saya mengapresiasi kegiatan NgoPi ini sebagai salah satu kegiatan positif yang dapat diikuti oleh rekan-rekan mahasiswa,” katanya.



Dalam kesempatan yang sama, Rektor IISIP Jakarta Ilham Parsaulian Hutasuhut menyampaikan bahwa kegiatan Ngopi ini merupakan tugas final mahasiswa IISIP Jakarta yang melakukan internship atau magang Merdeka Belajar pada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

"Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada Kementerian ESDM atas kerjasama yang telah berlangsung berkaitan dengan pelaksanaan magang mahasiswa dan kami berharap acara ini dapat memperkuat kerja sama antara

menggunakan BBM. Mahalnya kendaraan listrik ini menjadi tantangan tersendiri bagi percepatan penggunaan kendaraan listrik dari pada kendaraan berbahan bakar BBM.

"Untuk mengatasi mahal ini pemerintah melakukan road map program konversi, dari kendaraan konvensional berbasis BBM menjadi kendaraan listrik," ungkap Andi.

### **Komunikasi Publik Kendaraan Listrik Ditingkatkan**

pemerintah yang perlu dikomunikasikan dengan cara yang diterjemahkan kedalam bahasa media sosial," kata Heryanto.

CEO Elders' Elettrico Heret Frasthio sebagai narasumber terakhir menceritakan history dari sebuah motor menjadi sustainability untuk mengkonversi motor lama menjadi motor listrik. Heret menyampaikan target pemerintah untuk konversi motor listrik sebesar 13.000.000 unit sampai tahun 2030.



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan X Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta dalam acara "Ngopi @IISIP Jakarta: Lebih Dejat Dengan Kendaraan Listrik"

Direktorat Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dengan IISIP Jakarta di masa yang akan datang," kata Ilham.

Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut, Inspektur Ketenagalistrikan Ahli Muda Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Andi Hanif. Dalam paparannya Andi menjelaskan bahwa harga kendaraan listrik saat ini masih mahal terutama untuk mobil, tetapi untuk cost saving-nya dari pengisian listriknya lebih murah dibandingkan pengisian dengan

Dosen Humas IISIP Jakarta Heryanto sebagai narasumber kedua menyampaikan upaya pemerintah dalam rangka mempercepat ekosistem kendaraan listrik telah dilakukan komunikasi publik melalui jalur media online atau media sosial seperti facebook, twitter dan Instagram yang lebih efektif dan efisien. Menurutnya penggunaan media sosial ini cukup efektif karena dapat menjangkau ke masyarakat luas dan lebih menghemat waktu dan biaya. "Pemberian insentif kepada masyarakat untuk peralihan penggunaan kendaraan listrik, merupakan strategi yang dilakukan

"Kreasi motor listrik ini menumbuhkan minat, karena mendapat dukungan dalam hal kemudahan izin dan insentif dari pemerintah," ungkap Heret.

Forum Literasi Ketenagalistrikan merupakan kegiatan rutin yang digelar oleh Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar, menambah wawasan, serta peningkatan pemahaman mengenai subsektor ketenagalistrikan. (AT)



“**Saya berharap semoga ke depannya akan lebih banyak bantuan-bantuan lagi.**

**- Wahyu Ramdhan, (30)**  
Petugas keamanan

“**Saya berterima kasih karena sekarang saya dapat menggunakan listrik dengan leluasa.**

**- Tajuddin, (60)**  
Nelayan



[gatrik.esdm.go.id](http://gatrik.esdm.go.id) / [f](#) [i](#) [t](#) @infogatrik / [v](#) Info Gatrik

## KEMENTERIAN ESDM SAMBUNG LISTRIK GRATIS KE 340 WARGA PAPUA BARAT DAYA SEPANJANG TAHUN 2022

Sebanyak 340 warga di Provinsi Papua Barat Daya menerima bantuan sambungan instalasi listrik gratis dari Pemerintah sepanjang tahun 2022 lalu. Tahun 2023 ini program bertajuk Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) yang diinisiasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) ini akan dilanjutkan lagi di kedua provinsi tersebut.

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar dalam peresmian BPBL di Desa Kaibus, Distrik Terminabun, Kabupaten Sorong Selatan, Rabu (22/02) mengatakan, sebanyak 1.180

rumah tangga di Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat Daya akan menerima sambungan listrik gratis program Kementerian ESDM yang dieksekusi oleh PT PLN (Persero) di tahun 2023.

“Realisasi penerima BPBL di provinsi Papua Barat Daya tahun 2022 sebanyak 340 sambungan rumah tangga. Untuk Kabupaten Sorong Selatan telah tersambung sebanyak 39 sambungan rumah tangga yang tersebar di 3 kecamatan,” ujar Wanhar.

Lebih lanjut Ia menyampaikan bahwa pada Tahun 2022 Kementerian ESDM menargetkan sebanyak 80.000 rumah tangga akan mendapatkan sambungan listrik gratis melalui program BPBL. Realisasi pada akhir tahun 2023 berhasil menyala melebihi target yaitu sebanyak 80.183 rumah tangga atau 100,2%.

"Kami berharap alokasi penerima manfaat BPBL di provinsi Papua Barat tahun ini dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Anggota Komisi VII DPR RI Rico Sia berharap aparat pemerintah terutama di tingkat desa/lurah untuk dapat membantu masyarakat yang belum berlistrik. Perangkat daerah harus saling bekerjasama untuk mewujudkan program BPBL di wilayah setempat.

Tenggara PT PLN (Persero) Indradi Setiawan mengatakan sejalan dengan tujuan pemerintah, PLN berkomitmen penuh dalam pemerataan akses dan percepatan penyediaan tenaga listrik. Ia juga berharap kolaborasi antara pemerintah dan PLN menjadi langkah awal sinergi untuk melakukan perluasan dan pengembangan kerjasama lainnya yang memungkinkan pemanfaatan potensi bisnis dalam ekosistem listrik.

"Semoga dengan Program BPBL dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan, dan angka kemiskinan ekstrim dapat turun," ujar Indradi.

Senada dengan Indradi, Sekretaris Daerah Kabupaten Sorong Selatan Dance Nauw berharap program BPBL ini dapat memberikan manfaat yang besar, dan

Penerima manfaat BPBL, Wahyu Ramdhan (30) seorang security yang sebelumnya menyambung listrik dari orang tuanya merasa sangat senang mendapatkan program BPBL, karena pembayaran listrik menjadi lebih hemat.

"Saya berharap semoga ke depannya akan lebih banyak bantuan-bantuan lagi," ujar Wahyu. Rasa syukur juga diucapkan Tajuddin (60 tahun), seorang nelayan di Desa Kaibus yang merupakan penerima manfaat Program BPBL.

"Saya berterima kasih karena sekarang saya dapat menggunakan listrik dengan leluasa," ungkap Tajuddin.

Masyarakat penerima program BPBL Tahun Anggaran 2023 akan mendapatkan instalasi listrik rumah berdaya 900 VA, 3 titik lampu, 1 kotak



Anggota Komisi VII DPR RI Rico Sia menyalakan listrik di rumah penerima manfaat dalam peresmian BPBL di Desa Kaibus, Distrik Terminabun, Kabupaten Sorong Selatan, Rabu (22/02)

"Mari kita bekerja sama untuk kepentingan masyarakat dan memberikan yang terbaik untuk masyarakat," ujar Rico.

Executive Vice President Operasi, Distribusi Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa

masyarakat tidak membuat sambungan listrik yang ilegal.

"Saya berharap program BPBL ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan hidup di berbagai aspek," kata Dance.

kontak, pemeriksaan dan pengujian instalasi Sertifikat Laik Operasi (SLO), penyambungan ke PLN dan token listrik perdana. (AT)

# DITJEN GATRIK APRESIASI PENGHARGAAN IBEA UNTUK DORONG *Transisi Energi*

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2023 yang berfokus pada pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Ia menyampaikan hal tersebut saat memberikan sambutan mewakili Dirjen Ketenagalistrikan pada pembukaan IBEA 2023 di Hotel Bidakara Jakarta, Rabu (22/2/2023).

"Kami mengapresiasi penyelenggaraan IBEA 2023 sebagai bentuk dukungan serta dorongan kepada industri ketenagalistrikan dan energi untuk melakukan upaya optimalisasi, efisiensi energi, dan kepedulian lingkungan sehingga memiliki daya saing global," ujar Ida.

Gagasan IBEA 2023 tentang pengembangan EBT sejalan dengan kebijakan transisi energi menuju energi bersih. Ida menyampaikan transisi energi merupakan salah satu fokus Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Menurutnya, transisi energi bukan hanya tentang pergeseran bahan bakar fosil ke energi terbarukan, tetapi menyangkut aspek yang kompleks, mulai dari ilmu pengetahuan dan teknologi hingga aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2023 pada pembukaan IBEA 2023 di Hotel Bidakara Jakarta, Rabu (22/2/2023).



“Dalam mewujudkan transisi energi, Kementerian ESDM tidak dapat berjalan sendirian. Kementerian ESDM membutuhkan dukungan dari berbagai Kementerian/Lembaga lain termasuk dari sektor swasta,” tutur Ida. Ia menyebut dari sisi kebijakan, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik.

Ia lantas mengatakan bahwa pemerintah memproyeksikan pembangkitan tenaga listrik dapat mencapai zero emission pada 2060 bahkan lebih awal.

diberikan untuk memberikan kepercayaan diri dan menjadi ajang bertukar ilmu dalam meningkatkan kemandirian sektor industri energi dan kelistrikan dalam negeri. Ia juga menyampaikan pentingnya perumusan kebijakan terkait transisi energi.

“Transisi energi kalau tidak dibarengi langkah-langkah strategis, kita hanya akan menjadi importir. Pemerintah harus mendukung dan melindungi baik dalam regulasi ataupun kebijakan fiskal. Harapan kami dengan dukungan pemerintah, industri kita bisa survive dan tumbuh,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo mendapatkan penghargaan “Innovation Leader in Implementing Energy Transition in Indonesia” dalam IBEA 2023. Ia dinilai berhasil menjalankan implementasi transisi energi di Indonesia. Darmawan menyampaikan PLN berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

“PLN melakukan ini bukan karena perjanjian internasional, bukan hanya suatu kebijakan. We’re doing this because we do really care,” ujarnya. Ia mengatakan salah satu upaya yang dilakukan PLN adalah merancang Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) hijau di mana 21,6 gigawatt penambahan pembangkit berasal dari EBT.

Penghargaan IBEA rutin digelar sejak 2015 dan sempat tertunda akibat pandemi pada 2020. IBEA tahun ini kembali digelar untuk memberikan apresiasi tertinggi kepada perusahaan dan perorangan yang telah menunjukkan komitmennya untuk membangun negeri melalui sektor kelistrikan dan energi. Penganugerahan ini sendiri diberikan sesuai dengan bidang dan kategori, di antaranya adalah kategori Power Plant Company (Non-Renewable Energy), Power Plant Company (Renewable Energy), Engineering, Procurement, dan Construction (EPC) Company, Operation and Maintenance Company, dan Electricity Supporting Company. (AMH)



“Mendekati tahun 2037, kami prediksi terjadi peak emisi pembangkitan tenaga listrik Namun emisi diharapkan menurun tajam pada tahun 2046 seiring besarnya retirement PLTU Pada tahun 2060, emisi pada pembangkitan tenaga listrik diharapkan akan nol,” Ida mengungkapkan.

Tumiran selaku Ketua Dewan Juri IBEA 2023 mengatakan penghargaan ini

“Kami mengapresiasi penyelenggaraan IBEA 2023 sebagai bentuk dukungan serta dorongan kepada industri ketenagalistrikan dan energi untuk melakukan upaya optimalisasi, efisiensi energi, dan kepedulian lingkungan sehingga memiliki daya saing global,”

## Ida Nuryatin Finahari

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan



## PERPUSTAKAAN DITJEN GATRIK

# KEMBALI SELENGGARAKAN BEDAH BUKU TERKAIT TRANSISI ENERGI

Guna meningkatkan literasi informasi di bidang ketenagalistrikan serta pemberdayaan peran Perpustakaan sebagai sarana berbagi pengetahuan dan menumbuhkan minat baca, Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyelenggarakan kembali acara bedah buku. Kali ini buku yang didiskusikan bertajuk "Think Together For Stronger Energy", kerja sama antara Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan dan komunitas ESDM Writers. Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Pandu Satria Jati dalam pembukaan acara Bedah Buku, Jumat (24/02/2023) di Jakarta mengungkapkan, tujuan penyelenggaraan Bedah Buku hari ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan mendiskusikan terkait pengembangan transisi energi di Indonesia.

"Buku ini kami apresiasi sebagai sumbangsih dalam memajukan literasi sektor ESDM," ungkap Pandu mewakili Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Lebih lanjut Pandu menjelaskan bahwa pemerintah terus mendorong transisi energi di Indonesia. Transisi energi bukan hanya tentang pergeseran bahan bakar fosil ke energi terbarukan, tetapi menyangkut aspek yang kompleks, mulai dari ilmu pengetahuan dan teknologi hingga aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

"Tulisan-tulisan dari teman-teman ESDM Writers yang tertuang dalam Buku Think Together for Stronger Energy yang dibahas pada hari ini diharapkan dapat memantik diskusi dalam mendukung

upaya-upaya mewujudkan transisi energi tersebut," ujar Pandu.

Thoriq Ramadani ASN Kementerian ESDM sebagai Founder ESDM Writers mengungkapkan bahwa dirinya sebagai lulusan ilmu komunikasi turut menyumbangkan tulisan mengenai strategi komunikasi dalam buku tersebut.

"Bagaimana strategi komunikasi dalam proses transisi energi sangat menentukan pencapaian tujuan, penentuan siapa komunikatornya misalnya presiden, kemudian target sasarannya dalam hal ini masyarakat luas, dan penyusunan pesan kunci yang akan dikomunikasikan yaitu transisi energi dari energi fosil ke energi bersih," ungkap Thoriq.

Thoriq menjelaskan bahwa pemilihan



Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Pandu Satria Jati membuka acara Bedah Buku, Jumat (24/02/2023) di Jakarta.

media juga harus diperhatikan seperti media sosial, elektronik, cetak, dan tatap muka. Hal lain yang tidak kalah penting adalah menentukan efek yang diharapkan misalnya bagaimana mengubah pemahaman, sikap dan perilaku publik agar berubah dari menggunakan kendaraan berbasis BBM ke kendaraan berbasis listrik.

Narasumber kedua, Ahmad Khulaemi mengatakan bahwa dalam buku tersebut ia menuliskan bagaimana proses transisi energi tidak akan berjalan dengan baik apabila perilaku hemat energi di masyarakat tidak dilakukan, khususnya generasi milenial.

"Ini yang kita harapkan dari generasi milenial agar menerapkan perilaku dalam kegiatan sehari-hari untuk mendukung proses transisi energi. Ternyata setelah saya lakukan penelitian, mereka

sadar bahwa dengan hemat energi dapat berdampak kepada lingkungan," ungkap anggota ESDM Writers ini.

Kegiatan Bedah Buku ini merupakan bagian dari Forum Literasi Ketenagalistrikan yang diharapkan dapat menjadi sarana belajar, menambah wawasan, serta peningkatan kemampuan public speaking pegawai Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan yang difasilitasi oleh Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan.

"Kami berharap kegiatan sharing session seperti ini dapat diselenggarakan secara rutin, baik secara fisik maupun daring, sehingga bisa menjadi jembatan komunikasi dan saling bertukar informasi terkait program-program strategis dan ujungnya dapat meningkatkan pelayanan publik di lingkungan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan," tutup Pandu. (U)

# PROGRAM GERILYA MSIB BATCH 4 DILUNCURKAN

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan energi bersih, khususnya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Indonesia dengan melibatkan partisipasi akademisi, generasi muda dan stakeholders, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Dikbudristek) kembali menginisiasi Program Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya (GERILYA) sebagai program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch IV pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. pada Launching Program GERILYA MSIB Batch 4, di Jakarta, Rabu (1/3).

Program ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengupayakan transisi energi dengan menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sesuai Nationally Determined Contribution (NDC) sebesar 29% pada tahun 2030 dengan kemampuan sendiri atau 41% dengan bantuan internasional. Hal tersebut disampaikan Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Rida Mulyana pada Launching Program GERILYA MSIB Batch 4, di Jakarta, Rabu (1/3).

Rida menyampaikan bahwa terdapat dua isu mengapa kita harus mengupayakan transisi energi. Pertama, transisi energi adalah untuk kepentingan diri sendiri.

Saat ini 86 persen pembangkit listrik di Indonesia menggunakan energi fosil dan suatu saat akan habis. Dengan adanya transisi energi, kualitas ketahanan dan kemandirian energi nasional tidak lagi tergantung pada energi fosil.

"Kita punya renewable resources berlimpah, modality dan resources-nya sudah ada. Artinya kalau kita ingin transisi dari fosil ke non-fosil, sumbernya sudah ada," ujar Rida.



Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Rida Mulyana pada Launching Program GERILYA MSIB Batch 4, di Jakarta, Rabu (1/3).



Hal kedua menurut Rida adalah adanya tekanan global seperti isu global warming, perubahan iklim dan cuaca yang susah diprediksi. Menurutnya pemanasan global membuat Gas Rumah kaca (GRK) naik dan kemudian membuat suhu bumi naik.

“Tidak saja tinggi permukaan laut yang naik, tetapi cuaca juga tidak dapat diprediksi, dan itu sudah dirasakan, dan kenaikan saat ini sebesar 1,1 derajat,” ujar Rida.

Rida menyebut Kementerian ESDM serius dalam mengupayakan transisi energi. Keterlibatan anak muda tentunya sangat penting bagi estafet transisi energi yang akan dilakukan Pemerintah.

“Inilah peran kita, tidak hanya untuk merencanakan mengoperasikan memelihara PLTS Atap, itu hanya contoh saja. Adik-adik bisa membentuk kelompok, buat simulasi yang mempresentasikan pentahelix. Ada yang

berperan sebagai regulator, ada sebagai badan usaha, dan sebagainya,” kata Rida.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Aneka Energi Baru dan Terbarukan Andriah Feby Misna mengatakan bahwa Program GERILYA merupakan program kolaborasi pentahelix, yang melibatkan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian ESDM dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi lintas Kementerian, dan juga melibatkan pihak BUMN/swasta, akademisi, masyarakat, dan media.

GERILYA bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia mahasiswa dalam bentuk pembekalan dan pengalaman teknis dan praktis yang mencakup perencanaan, komersialisasi, dan pemasangan pembangkit listrik tenaga surya yang saat ini diminati oleh dunia usaha dan sektor industri.

“Semoga Program GERILYA MSIB BATCH 4

dapat berjalan lancar dan sukses serta berperan serta dalam mewujudkan transisi energi di Indonesia, serta dapat mencetak bibit-bibit unggul clean energy activist untuk dapat mencapai target transisi energi yang diharapkan,” ujar Feby.

### Program GERILYA

Program Gerilya batch 4 merupakan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek yang ditujukan bagi mahasiswa program studi eksakta/ sosiohumaniora minimal semester 6 dan hasil pembelajarannya nanti dapat dikonversi setara dengan 20 SKS.

Sebanyak 2.456 pendaftar dari 280 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia telah diseleksi, dengan hasil 62 mahasiswa dari 34 Perguruan Tinggi dinyatakan lulus seleksi GERILYA.

Pelaksanaan program GERILYA MSIB Batch 4 mendapatkan komitmen dukungan pendanaan dari USAID Sustainable Energy for Indonesia's Advancing Resilience (USAID-SINAR).

Terdapat 14 perusahaan atau institusi di sektor energi yang berkomitmen dalam mendukung pelaksanaan kegiatan team-based project GERILYA MSIB Batch 4

Kementerian ESDM menghadirkan Program GERILYA untuk memberi ruang bagi mahasiswa agar dapat berkontribusi langsung bagi transisi energi Indonesia. Selama penyelenggaraan 2 batch sebelumnya, mahasiswa GERILYA telah berkontribusi dalam perencanaan, pemasangan, hingga operasi dan pemeliharaan berbagai jenis PLTS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya terlibat langsung dalam penyiapan dan perencanaan PLTS Terapung Cirata yang akan menjadi PLTS terapung terbesar se-Asia Tenggara. (AT)





Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam acara Seminar Nasional Asosiasi Proteksi "Opportunities and Risks pada Transformasi Usaha Ketenagalistrikan menghadapi Perubahan Kesadaran Menuju Industri yang Ramah Lingkungan" di Jakarta, Rabu, (01/03/2023).

## DIRJEN JISMAN:

# TRANSISI ENERGI BUKAN PILIHAN, NAMUN KEWAJIBAN

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melakukan berbagai upaya untuk mencapai target Net Zero Emission di tahun 2060 atau lebih cepat. Saat ini, transisi energi dari pembangkit fosil menuju pembangkit EBT diklaim bukan merupakan pilihan, namun merupakan kewajiban. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu

dalam acara Seminar Nasional Asosiasi Proteksi "Opportunities and Risks pada Transformasi Usaha Ketenagalistrikan menghadapi Perubahan Kesadaran Menuju Industri yang Ramah Lingkungan" di Jakarta, Rabu, (01/03/2023).

"Kembali kami menekankan, bahwa transisi energi dari pembangkit fosil menuju pembangkit EBT bukan

merupakan pilihan, namun merupakan kewajiban demi masa depan Indonesia yang lebih baik," ungkap Jisman.

Lebih lanjut Jisman menjelaskan bahwa dalam upaya mencapai target Net Zero Emission diperlukan kerja sama yang optimal dari berbagai pihak agar transisi energi tersebut dapat terlaksana dengan baik.



"Kementerian ESDM telah berkolaborasi dengan K/L dan stakeholders terkait untuk melakukan pemodelan guna menghasilkan suatu Peta Jalan Transisi Energi Menuju Karbon Netral," jelas Jisman.

Peta Jalan ini disebut Jisman berisikan target dan milestone yang perlu ditempuh Indonesia dari sisi supply dan demand energi untuk mencapai target Net Zero Emission di tahun 2060 atau lebih cepat.

Beberapa strategi yang ditempuh dalam peta jalan ini adalah pemanfaatan EBT secara massif, pengembangan teknologi energy storage, implementasi kendaraan listrik dan kompor listrik, serta penerapan manajemen energi dan Standar Kinerja Energi Minimum (SKEM) untuk berbagai peralatan listrik.

"Peta jalan transisi energi ini diharapkan dapat dijadikan gambaran estimasi kebutuhan energi di masa depan dengan mempertimbangkan pengurangan emisi pada sektor energi sehingga dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan yang ramah lingkungan," ucap Jisman.

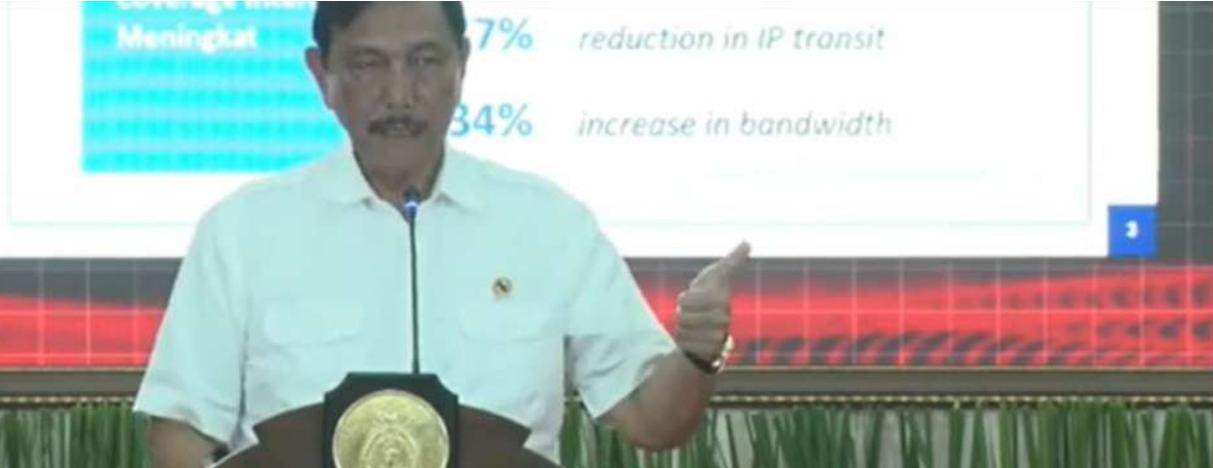
#### **Pengurangan Emisi Melalui Perdagangan Karbon**

Jisman menyebutkan bahwa dalam mendukung pencapaian target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional.

"Pada subsektor pembangkit tenaga listrik, Nilai Ekonomi Karbon akan diselenggarakan melalui penerapan Perdagangan Karbon. Untuk mendukung hal tersebut, telah diterbitkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik," kata Jisman.

Dijelaskan lebih lanjut bahwa perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) fase, yaitu fase kesatu (2023-2024), fase kedua (2025-2027) dan fase ketiga (2028-2030).

"Setelah fase ketiga, perdagangan karbon akan dilaksanakan dengan memperhatikan target pengendalian emisi Gas Rumah Kaca di sektor energi," tutup Jisman. (U)



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menkomarves) Luhut Binsar Panjaitan pada acara digitalisasi pipa bawah laut

## PERIZINAN KETENAGALISTRIKAN TERINTEGRASI APLIKASI E-PIPAKABEL

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menkomarves) Luhut Binsar Panjaitan digitalisasi pipa bawah laut “Saya mengapresiasi kepada penyelenggara kegiatan dengan melaksanakan salah satu milestone strategis Tim Nasional dalam membangun mekanisme penyelenggaraan pipa/kabel bawah laut yang terintegrasi sehingga lebih efektif, efisien, serta transparan dan memberikan kepastian hukum,” ujar Luhut.

E-pipakabel laut disebut Luhut membantu mekanisme penyelenggaraan pipa kabel bawah laut yang terintegratif, efektif dan efisien, serta transparan. Dengan diresmikan dan diluncurkannya aplikasi e-pipakabel ini, ia berharap dapat memudahkan mekanisme penggelaran pipa dan/atau kabel bawah laut. Ia juga berharap semua Kementerian/Lembaga dan stakeholder terkait dapat berkolaborasi sehingga proses tahapan dapat lebih cepat dan efektif sehingga penataan dan pemanfaatan ruang laut dapat membawa manfaat yang lebih besar bagi bangsa dan negara.

Luhut berujar pada tahun 2023 ini adalah tahapan penertiban untuk memberikan kepastian hukum dan memperkuat iklim investasi kondusif dengan monitoring dan pengendalian agar instalasi atau bangunan yang tergelar tetap aman

sehingga berfungsi secara optimal. “Sebagai tindak lanjutnya, perlu dipersiapkan monitoring, maintenance & emergency response yang di dukung BUMN Indonesia untuk kehandalan transmisi dalam transformasi digital pemerintahan,” ujarnya.

Proses bisnis yang telah terdigitalisasi dilakukan untuk melakukan monitoring dan pengendalian khususnya terkait baku mutu layanan meliputi persyaratan, waktu dan biaya pada penyelenggaraan perizinan dasar baik persetujuan kesesuaian ruang, izin lingkungan, maupun perizinan berusaha.

“Proses bisnis yang ada dipastikan dibuat sederhana, tidak rumit, satu pintu dan cepat,” tegas Luhut.

Dalam kesempatan tersebut Luhut juga mengapresiasi seluruh stakeholder yang terlibat dalam mensukseskan penyusunan penataan pipa dan/atau kabel bawah laut dan melakukan terobosan yang hebat bagi negeri ini.

“Terima kasih kepada semua pihak yang telah bahu membahu melakukan pekerjaan ini, banyak yang tidak paham, kita telah melakukan satu langkah yang luar biasa, ini satu langkah yang bagus dari pemerintah, dan saya berharap banyak lagi yang harus kita

tata, dan tidak habis-habisnya menata ini karena terus terang berpuluh-puluh tahun kita bekerja di sistem yang tidak bagus, sekarang kita bersyukur dibawah pemerintahan presiden Jokowi saya lihat semakin bagus, sehingga efisiensi di negeri kita ini semakin baik,” ungkap Luhut.

Dalam kesempatan yang sama Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu mengatakan bahwa penggunaan kabel bawah laut merupakan salah satu cara interkoneksi antar pulau saat interkoneksi saluran udara tidak dapat dilaksanakan dan juga dapat meningkatkan keandalan dalam penyediaan tenaga listrik.

Jisman menyatakan melalui aplikasi e-pipakabel diharapkan kemudahan untuk menata jalur kabel bawah laut sehingga dapat dipetakan jalur yang aman untuk penyaluran tenaga listrik dan juga memudahkan koordinasi antara kementerian lembaga terkait sehingga memudahkan proses perijinan penggunaan kabel laut.

“Semoga aplikasi ini dapat lebih bermanfaat bagi penataan kabel bawah laut demi kesejahteraan masyarakat Indonesia,” kata Jisman. (AT)

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu beserta Komisi VII DPR RI pada Kunjungan Kerja Spesifik di Terminal BBM Pelabuhan Panjang (TBBM Panjang) Lampung, Kamis (30/03/2023).

## SELAMA RAMADHAN PASOKAN LISTRIK SUMATERA AMAN

Negara menjamin pasokan energi listrik cukup selama Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444H. Kondisi sistem kelistrikan Nasional berdasarkan cadangan operasi pada tanggal 26 Maret 2022 secara umum dalam kondisi cadangan terpenuhi dan Aman. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu pada Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI di Terminal BBM Pelabuhan Panjang (TBBM Panjang) Lampung, Kamis (30/03/2023).

"Menyambut lebaran dan puasa ini (pasokan listrik) khusus Sumatera sangat aman dan untuk lebaran nanti yang diperkirakan puncaknya pada tanggal 20 April, memang agak biasa di lebaran agak turun dikarenakan libur," ujar Jisman.

Kunjungan kerja ini dihadiri pimpinan dan anggota Komisi VII DPR RI, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Direktur Jenderal Migas, Kepala BPH Migas, Direksi PT PLN (Persero), dan Direksi PT Pertamina (Persero).

Jisman menyampaikan, prognosa kondisi sistem kelistrikan Sumatera pada tanggal 22 April 2023 / 1 Syawal 1444 H secara umum dalam Kondisi Aman dengan Daya Mampu Pasok (DMP) Sistem Sumatera sebesar 7.166 MW dengan beban 5.332 MW sehingga cadangan sebesar 1.834MW atau 34,4%.

"Dari 7GW di Sumatera mungkin 5,3GW-

nya dari normalnya beban puncak sebesar 6,3GW, artinya ada turun sekitar 600-700MW," ungkap Jisman.

Kondisi pasokan energi primer untuk pembangkit (batubara, gas, dan BBM) dilaporkan juga dalam kondisi aman. Dengan rata-rata stok Batubara Hari Operasi Pembangkit (HOP) diatas 15 hari, pasokan BBM dalam kondisi aman terutama untuk sistem Bali dalam kondisi Emergensi.

Kementerian ESDM bersama PT PLN (Persero) berkomitmen menyiapkan pasokan listrik untuk Ramadhan dan Idul Fitri 1444H dengan mengupayakan kecukupan daya pada pembangkit, transmisi, dan distribusi listrik dalam status Normal (cadangan daya lebih besar daripada kapasitas pembangkit terbesar yang beroperasi) beserta keandalan sesuai kriteria yang diprasyaratkan.

Jisman mengatakan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan telah menyurati PT PLN (persero) agar menjaga kenyamanan di dalam menjalankan ibadah puasa dan Lebaran nanti serta memperhatikan semua rumah ibadah.

"Kami meminta PLN juga berkoordinasi kepada instalatir, karena kadang kala ada gangguan di rumah ibadah, saya juga minta PLN agar berkoordinasi dengan instalatir, karena masyarakat taunya listrik itu di PLN, oleh karena itu jangan dibiarkan," jelas Jisman.

Dalam rangka menjaga keandalan dan kecukupan kondisi pasokan sistem kelistrikan selama periode Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H telah ditetapkan masa Siaga rencana akan ditetapkan pada H-7 sd H+7 yaitu mulai tanggal 15 - 30 April 2023 dan dilakukan pembatasan terhadap pekerjaan yang berpotensi menimbulkan gangguan, kecuali kondisi emergency.

"Kami sudah minta H-7 dan H+7 untuk siaga, laporannya kepada kami," kata Jisman.

### Terminal BBM Pelabuhan Panjang

Terminal BBM Pelabuhan Panjang (TBBM Panjang) sebagai lokasi kunjungan kerja ini merupakan Terminal penyaluran BBM integrated end to end yaitu terminal yang terdiri dari instalasi penerimaan kapal sampai penyaluran di mobil tangki di Indonesia. TBBM Panjang dikelola oleh Pertamina Marketing Operation Regional (MOR) II dan terletak di Kompleks Pelabuhan Panjang Kota Bandar Lampung dan memiliki luas total 35.525 m<sup>2</sup>;

Supply BBM ke TBBM Panjang berasal dari TBBM Tanjung Gerem, Kilang Plaju Palembang dan im-port. Penyaluran BBM yang dilakukan di Terminal BBM Panjang mencapai rata-rata 4.000 KL per hari untuk memenuhi kebutuhan kon-sumen di Provinsi Lampung dan sekitarnya. (AT)



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam program Energy Corner Squawk Box di stasiun TV CNBC Indonesia di Jakarta, Senin, (13/03/2023).

# 99 UNIT PLTU DITARGETKAN IKUTI PERDAGANGAN KARBON TAHUN INI

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menargetkan sebanyak 99 unit pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mengikuti perdagangan karbon pada tahun 2023. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam program Energy Corner Squawk Box di stasiun TV CNBC Indonesia di Jakarta, Senin, (13/03/2023).

Pembagian 99 unit PLTU Batubara dari 42 perusahaan tersebut adalah 55 unit PLTU dari PLN Group dan 44 unit PLTU dari Independent Power Producer (IPP).

"99 Pembangkit yang mengikuti perdagangan karbon pada 2023 ini adalah PLTI di atas 100 MW. Pada 2024 di atas 50 MW PLTUnya kita masukkan lagi. Nah, di 2025 semua pembangkit akan ikut dalam pasar karbon baik PLTGU maupun PLTG," ungkap Jisman.

Lebih lanjut Jisman menjelaskan bahwa target pengurangan emisi CO<sub>2</sub> sektor energi Indonesia sebesar 358 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 12,5% dengan kemampuan sendiri, dan 446 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 15,5% dengan bantuan internasional dari skenario Business as Usual (BAU) pada tahun 2030.

Menurut Jisman, untuk dapat mencapai target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca tersebut, diperlukan juga peranan dari non-party stakeholder (NSP) sehingga penurunan emisi CO<sub>2</sub> tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah.

"Instrumen yang dapat menarik minat dari NPS dalam mengurani emisi GRK adalah melalui perdagangan karbon," jelas Jisman.



Pelaksanaan perdagangan karbon saat ini disebut Jisman dilakukan melalui perdagangan langsung antar pelaku usaha yang berpartisipasi pada perdagangan karbon, baik melalui mekanisme perdagangan emisi maupun offset emisi GRK.

“Harga karbon bisa ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara peserta perdagangan karbon, sehingga dapat dikatakan harga karbon adalah mengikuti dengan harga pasar. Walaupun belum dibentuknya bursa karbon dan penetapan harga, pelaku usaha tetap dapat melakukan perdagangan karbon secara langsung (Business to Business) antar unit pembangkit tenaga listrik,” kata Jisman.

Seperti diketahui Kementerian ESDM secara resmi telah

meluncurkan Perdagangan Karbon Subsektor Tenaga Listrik pada 22 Februari 2023 lalu. Berdasarkan peta jalan perdagangan karbon yang telah disusun, pelaksanaan perdagangan karbon berpotensi dapat menurunkan emisi GRK sebesar lebih dari 36 juta ton CO<sub>2</sub>e di tahun 2030.

Peluncuran Perdagangan Karbon ini merupakan tindak lanjut dari amanat Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional. Perdagangan karbon ini merupakan wujud komitmen Indonesia dalam mendukung pencapaian Net Zero Emission dan menurunkan Emisi GRK. (U)



## 14.307 RUMAH TANGGA DI JAWA BARAT TERIMA BANTUAN PASANG LISTRIK GRATIS SEPANJANG 2022

Sebanyak 14.307 rumah tangga di Jawa Barat menerima Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun anggaran 2022. Tahun ini program ini akan dilanjutkan kembali dengan mengevaluasi terlebih dahulu pelaksanaan tahun lalu.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan M.P. Dwinugroho dalam acara Peresmian dan Penyalaaan Pertama Program BPBL di Desa Cihea, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur pada Rabu, (15/03).

"Realisasi penerima BPBL di provinsi Jawa barat tahun 2022 sebanyak 14.307 sambungan rumah tangga. Untuk Kabupaten Cianjur, telah tersambung sebanyak 2.110 sambungan rumah tangga yang tersebar di 23 kecamatan," ungkap Nugroho.

Lebih lanjut Nugroho menjelaskan bahwa sesuai hasil Rapat Kerja Menteri ESDM dengan Komisi VII DPR RI pada tanggal 22 September 2022, telah disetujui alokasi APBN tahun 2023 untuk melanjutkan Program BPBL sebanyak 83.000 rumah tangga yang tersebar di 32 Provinsi.



“Untuk Provinsi Jawa Barat sendiri pada 2023 direncanakan mendapat alokasi sebesar 13.980 rumah tangga penerima BPBL,” jelas Nugroho.

Wakil Ketua Komisi VII Eddy Soeparno yang hadir dalam peresmian tersebut mengatakan, keberadaan listrik di satu rumah ibarat siang dan malam, apabila tidak ada listrik selalu malam, setelah ada listrik jadi siang.

“Begitu rumah itu sudah ada aliran listriknya, maka berubah total, dari mulai semangat, psikologis berubah, perekonomian akan berubah karena adanya siang yang terang tersebut,” ungkap Eddy.

Ia juga mengungkapkan bahwa pihaknya siap untuk membantu dan menjadi wadah aspirasi masyarakat untuk menjembatani dengan pemerintah.

Direktur Retail dan Niaga PT PLN (Persero) Edi Srimulyanti menyatakan bahwa PLN terus belajar dari program BPBL yang telah dilakukan ditahun sebelumnya agar pelaksanaan kedepan bisa menjadi lebih baik.

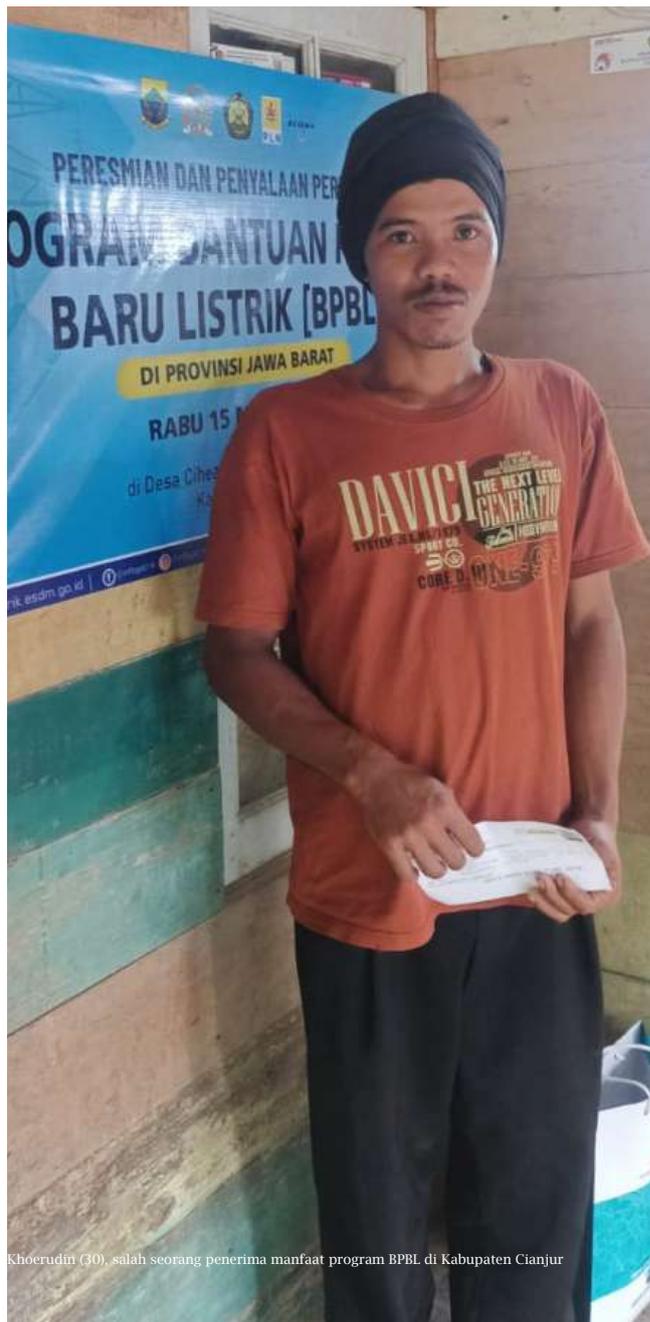
“Kami belajar dari realisasi (program BPBL) yang dilakukan di 2022, untuk 2023 mudah-mudahan lebih baik pelaksanaannya. Aplikasi dan sistem penunjang kami siapkan agar lebih mudah dan transparan dalam melistriki seluruh Indonesia,” kata Edi.

Khoerudin (30), salah seorang penerima manfaat program BPBL di Kabupaten Cianjur mengucapkan terima kasihnya atas bantuan yang diterima. Ia mengaku setelah mendapatkan instalasi listrik sendiri, dirinya jadi lebih leluasa dalam mengatur penggunaan listriknya.

“Saya 3 tahun (menyambung listrik) pakai punya kakak saya. Sekarang punya sendiri jadi lebih enak, lebih leluasa ngaturnya,” ujar Khoerudin.

Seperti diketahui, Program BPBL yang merupakan kegiatan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM dan mendapat dukungan penuh dari Komisi VII DPR RI ini sangat dirasakan manfaatnya oleh warga.

Menurut Nugroho, Kementerian ESDM terus berusaha untuk meningkatkan rasio elektrifikasi secara merata ke seluruh Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dan membantu masyarakat memperoleh akses listrik adalah melalui program BPBL. Selain meningkatkan rasio elektrifikasi, program BPBL juga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kemandirian masyarakat. (U)



Khoerudin (30), salah seorang penerima manfaat program BPBL di Kabupaten Cianjur



# DIRJEN GATRIK HARAPKAN MKI TERUS Mendukung PROGRAM KETENAGALISTRIKAN

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus melakukan berbagai upaya dalam menjamin ketersediaan listrik dengan jumlah cukup, berkualitas baik, dan harga wajar. Sebagai asosiasi yang menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah dalam hal ketenagalistrikan, Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) diharapkan dapat terus mendukung dan memberi masukan kepada pemerintah. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu saat melakukan audiensi dengan Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) di Jakarta, Kamis, (17/03/2023).

“Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan dukungan berbagai pihak salah satunya masukan dari Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI). Dukungan MKI sangat diperlukan dalam berbagai kajian dan diskusi sangat dibutuhkan untuk menciptakan tata kelola sektor ketenagalistrikan yang baik dan keberhasilan transisi energi,” ungkap Jisman.

Lebih lanjut Jisman menjelaskan bahwa saat ini Menteri ESDM memberikan arahan untuk melakukan efisiensi bidang ketenagalistrikan yang nantinya dapat berujung pada keterjangkauan harga listrik di masyarakat.

“Menteri ESDM Arifin Tasrif memberi arahan kepada Ditjen Gatrik agar menguatkan segi efisiensi dalam bidang ketenagalistrikan atau diibaratkan oleh menteri sebagai housekeeping. Efisiensi tersebut nantinya akan berujung pada affordability (keterjangkauan) harga listrik ke masyarakat,” jelas Jisman.

Asas efisiensi ini sejalan dengan tujuan MKI dimana salah satu visinya adalah mengenai efisiensi, untuk itu Jisman menyebutkan bahwa dukungan dan masukan dari MKI akan dibutuhkan dalam usaha efisiensi ketenagalistrikan.



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu bersama Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) saat melakukan audiensi dengan di Jakarta, Kamis, (17/03/2023).



Ketua Umum MKI Evy Haryadi menyampaikan bahwa fungsi MKI pada dasarnya adalah sebagai jembatan antara masyarakat dengan pemerintah untuk menyampaikan aspirasi terutama saat penyusunan regulasi.

“Alasan pembentukan MKI pada dasarnya adalah menjadi perwakilan dari masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya terutama saat regulator/ pemerintah ingin menyusun peraturan. Kami hadir sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah untuk turut serta menentukan arah kebijakan kedepan,” ujar Haryadi.

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan mengapresiasi partisipasi partisipasi aktif MKI dalam memberi masukan kepada pemerintah terkait penyusunan kerangka pembangunan ketenagalistrikan di Indonesia.

“Kami sangat berharap kita menyamakan suara untuk membuat sektor listrik lebih baik. Karena listrik ini merupakan muara dari segalanya, kita harus buat kelistrikan di Indonesia menjadi lebih baik, dari aksesnya, affordability-nya, sustainability-nya, dan juga ramah lingkungan,” tutup Jisman. (U)



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu Hutajulu pada acara Coffee Morning Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) 'Membangun Sinergi Nasional Untuk Mencapai Target Nationally Determined Contribution (NDC) Tahun 2030 dalam mempersiapkan Transisi Menuju Net Zero Emission (NZE) Tahun 2060' di Jakarta, (21/03/2023).

# Pemerintah Berkolaborasi LAKUKAN PEMODELAN PETA JALAN TRANSISI ENERGI

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memiliki komitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam rangka menuju Net Zero Emission (NZE) 2060. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Kementerian ESDM telah berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk susun pemodelan Peta Jalan Transisi Energi.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman

Hutajulu pada acara Coffee Morning Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) 'Membangun Sinergi Nasional Untuk Mencapai Target Nationally Determined Contribution (NDC) Tahun 2030 dalam mempersiapkan Transisi Menuju Net Zero Emission (NZE) Tahun 2060' di Jakarta, (21/03/2023).

"Kementerian ESDM telah berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan stakeholders terkait untuk melakukan

pemodelan guna menghasilkan Peta Jalan Transisi Energi Menuju Karbon Netral," ungkap Jisman.

Lebih lanjut Jisman menjelaskan bahwa pemerintah telah meningkatkan ambisi pengurangan emisi GRK yang tercantum dalam dokumen enhanced Nationally Determined Contribution (NDC).

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memiliki

komitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam rangka menuju Net Zero Emission (NZE) 2060. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Kementerian ESDM telah berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk susun pemodelan Peta Jalan Transisi Energi.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman.

"Berdasarkan dokumen tersebut, target pengurangan emisi GRK sektor energi meningkat dari yang semula 314 juta ton CO<sub>2</sub>e menjadi sebesar 358 juta ton CO<sub>2</sub>e dengan kemampuan sendiri, dan 446 juta ton CO<sub>2</sub>e dengan bantuan internasional dari skenario Business as Usual (BAU)," jelas Jisman.

Jisman juga menjelaskan bahwa dalam peta jalan transisi energi, berisikan target dan milestone yang perlu ditempuh Indonesia dari sisi supply dan demand energi untuk mencapai target Net Zero Emission di tahun 2060 atau lebih cepat.

"Berdasarkan peta jalan tersebut, emisi GRK sektor energi diproyeksikan akan turun sebesar 93% dari skenario Business as Usual (BaU), dimana sisa emisi yang dihasilkan adalah sebesar 129,4 juta ton CO<sub>2</sub> di tahun 2060," jelas Jisman.

Ketua Umum MKI Evy Haryadi menyatakan bahwa MKI memandang perlu adanya upaya untuk membahas secara lebih detail mengenai penyusunan peta jalan transisi energi. "Perlu ada upaya-upaya mendefinisikan elemen-elemen penting apa saja yang harus sejalan dengan peta jalan tersebut, elemen itu harus berkembang dan saling memberi kekuatan untuk menuju sasaran," kata Evy.

Evy juga mengungkapkan bahwa MKI ingin mengambil peran sebagai integrator yang menjahit berbagai perspektif demi terbentuknya sinergi secara nasional dan berkontribusi dalam merencanakan kelistrikan kedepan.

Dalam kesempatan yang sama Koordinator Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan Bayu Nugroho menyatakan bahwa pemerintah Indonesia harus mengejar target penurunan emisi dengan lebih ambisius.

"Kita harus melihat target enhanced NDC pada 2060 yang lebih ambisius lagi. Pada tahun 2021 kita sudah mampu mengurangi emisi GRK sebesar 70 juta ton CO<sub>2</sub>e di sektor energi," ungkap Bayu.

Pemerintah berharap dengan adanya pemetaan jalan menuju transisi energi ini dapat mewujudkan pembangunan energi ramah lingkungan.

"Peta jalan transisi energi ini diharapkan menjadi gambaran estimasi kebutuhan energi di masa depan dengan mempertimbangkan pengurangan emisi pada sektor energi sehingga tercipta pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan," tutup Jisman. (U)





Human Capital Summit di Assembly Hall Senayan, Selasa (21/03/2023).

## KEMENTERIAN ESDM

### KOLABORASIKAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK CAPAI TARGET NZE



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memandang perlunya kolaborasi dan kerjasama antara pemerintah, badan usaha dan organisasi internasional dalam upaya membangun Human Capital Indonesia yang siap menjalani Net Zero Emission (NZE). Kegiatan Human Capital Summit dengan tema "Human Capital Development Toward Net Zero Emission 2060" diharapkan dapat mensinergikan hal tersebut.

Hal tersebut disampaikan Kepala Badan Pengembangan SDM ESDM Prahoro Yulianto pada pembukaan Human Capital Summit di Assembly Hall Senayan, Selasa (21/03/2023).

"Di acara human capital ini kita bertemu bersama-sama untuk berbicara kesiapan human capital yang ada di negara kita, tidak ada lagi eranya kita jalan sendiri-sendiri yang dipentingkan adalah era kolaborasi," jelas Prahoro.



"Kita semua tahu bahwa bergerak untuk menuju arah tersebut perlu dukungan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai," tambahnya.

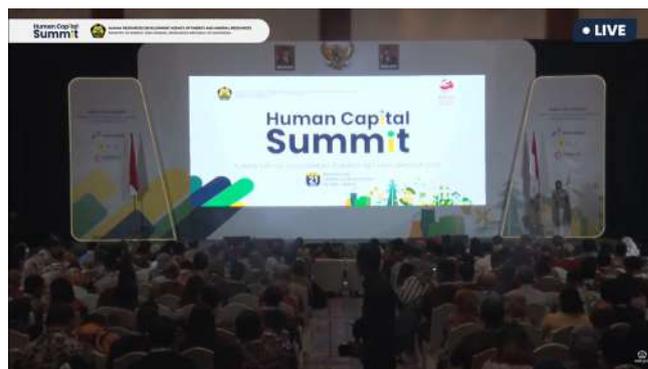
Prahoro menyampaikan roadmap menuju NZE bukan gerakan yang dilakukan pemerintah saja, namun memerlukan support dari industri yang ada, mulai dari police maker, industri, komuniti, akademisi, dan media.

"Kita mengajak semua stakeholders untuk melihat bagaimana kita mempersiapkan menuju bagaimana yang kita cita-citakan yang ada dalam NZE, dan salah satu goal kita adalah untuk mensosialisasikan terkait dengan arah kebijakan di sektor energi," pungkash Prahoro.

Dalam kesempatan yang sama Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Rida Mulyana mengatakan bahwa transisi energi di Indonesia akan berpusat pada manusia. Menurutnya transisi energi tidak hanya mencakup peralihan energi dari fosil ke energi yang lebih bersih, tetapi juga terkait dengan kesempatan kerja dan ketrampilan, peningkatan pembangunan sosial dan ekonomi, kesetaraan dan keadilan, serta melibatkan masyarakat secara aktif.



"Jika terkait transisi energi berkelanjutan dapat dilakukan secara meluas. Hal ini tentunya membuka lapangan kerja baru dan kesempatan ekonomi yang luas," kata Rida.



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu menyampaikan upaya pemerintah menjalankan peta jalan menuju NZE akan membuka banyak lapangan kerja.

"Melihat masifnya kebutuhan pemenuhan energi bersih ini, maka dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten untuk mendorong program NZE," pungkash Jisman.

Selanjutnya Jisman mengatakan untuk mendukung pencapaian target NZE akan memanfaatkan EBT secara masif, sesuai dengan Green RUPTL yang dikeluarkan tahun 2021. Ia juga menyampaikan untuk mengatasi situasi over capacity di Jawa-Bali, pelaksanaan program electric vehicle dengan insentif sebesar 7 juta bisa menjadi solusi.

"Pemanfaatan hydropower juga akan terus dilakukan untuk mengatasi kendala intermitensi, seperti di Cirata," jelas Jisman.



Pada acara tersebut juga dilakukan penandatanganan Deklarasi untuk mendukung pengembangan human capital menuju Net Zero Emission. (AT)



## PEMERINTAH DORONG PENURUNAN EMISI PEMBANGKIT MILIK PRIVAT (CAPTIVE POWER)



Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong penurunan emisi pembangkit listrik dalam upaya mencapai target transisi energi. Namun pembahasan transisi energi selama ini dinilai hanya terbatas pada kontribusi pembangkit milik PT. PLN (Persero), sedangkan masih banyak sistem tenaga listrik diluar milik PLN atau biasa disebut dengan Captive Power (kondisi di mana sebuah perusahaan mengelola dan menyediakan sumber pasokan listrik sendiri).

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar dalam acara Seminar Dekarbonisasi Captive Power yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan bersama USAID SINAR di Jakarta, Selasa, (28/03/2023).



Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Wanhar dalam acara Seminar Dekarbonisasi Captive Power di Jakarta, Selasa, (28/03/2023).

“Selama ini pembahasan transisi energi hanya terbatas pada kontribusi PLN dalam upaya memenuhi komitmen penurunan emisi sektor pembangkit. Untuk itu, Pemerintah mendorong kontribusi penurunan emisi ini juga dapat dilakukan oleh captive power,” ungkap Wanhar.

Lebih lanjut Wanhar menjelaskan bahwa pada acara KTT G20 di Bali, Pemerintah Indonesia mengumumkan rencana percepatan transisi energi bersih melalui Just Energy Transition Partnership (JETP) yang akan didanai oleh International Partners Group (IPG) terdiri dari negara Jepang, AS, Inggris, Prancis, Jerman, Italia, Kanada, Denmark, Norwegia dan Uni Eropa. Implementasi JETP diharapkan dapat mempercepat dekarbonisasi sektor ketenagalistrikan dengan target emisi 290 juta ton CO<sub>2</sub> pada tahun 2030.

“Target tersebut tidak hanya mencakup sistem tenaga listrik PLN, namun juga mencakup captive power yaitu wilayah usaha non PLN dan IUPTLS. Saat ini captive power diproyeksikan banyak menggunakan pembangkit berbahan bakar fosil baru dalam skala yang masif, sehingga peranan captive power akan sangat penting dalam pencapaian target emisi JETP tersebut,” jelas Wanhar.

Dalam kesempatan yang sama, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kemenko Marves Rachmat Kaimudin menyatakan bahwa pemerintah memperhitungkan segala cara untuk mengurangi emisi.

“Semua yang dapat kita lakukan untuk mengurangi karbon di Indonesia, harus kita hitung, kita lakukan,” ungkap Rachmat.

Director of Environment USAID Indonesia Bryan Dusza menyatakan bahwa USAID terus mendukung pemerintah Indonesia untuk mewujudkan transisi energi.

“Saya harap kita dapat terus bekerjasama untuk mengakselerasi dekarbonisasi di Indonesia,” kata Bryan.

Program JETP yang merupakan kerjasama berbagai negara ini memiliki tujuan untuk membatasi jumlah pembangkit berbahan bakar fosil yang akan dibangun termasuk captive power. Program ini juga mengharapkan adanya kolaborasi untuk mengimplementasikan program energi terbarukan untuk menggantikan rencana pengembangan pembangkit fosil di captive power.

“Kami mengharapkan program ini nantinya dapat berkontribusi membantu program JETP dalam penyediaan tenaga listrik yang green dengan jumlah yang cukup, andal dan harga yang terjangkau sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri di Indonesia,” tutup Wanhar. (U)





Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif memulai Kick-off Keketuaan Indonesia di ASEAN untuk sektor energi, di Jakarta, Jumat (31/3/2023).

## KICK-OFF KEKETUAAN INDONESIA UNTUK ASEAN SEKTOR ENERGI DIMULAI, ENERGI BERKELANJUTAN JADI PRIORITAS

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif memulai Kick-off Keketuaan Indonesia di ASEAN untuk sektor energi, di Jakarta, Jumat (31/3/2023). Sektor energi menjadi salah satu bagian dari pilar Sustainability, yang menyokong Keketuaan Indonesia di ASEAN bersama dua pilar lainnya yakni Recovery and Rebuilding dan Digital Economy. Arifin menyampaikan, energi berkelanjutan menjadi prioritas dalam Keketuaan Indonesia di ASEAN tersebut.

"Indonesia akan memprioritaskan ketahanan energi berkelanjutan melalui

pengembangan interkoneksi pada ASEAN Power Grid dan Trans ASEAN Gas Pipeline untuk mempercepat transisi energi di Asia Tenggara," ujarnya.

Lebih lanjut Arifin menjelaskan bahwa kawasan ASEAN memiliki sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) lebih dari 17.000 GW untuk mencapai target percepatan transisi energi. Untuk target jangka pendek, Arifin mengatakan porsi EBT pada bauran energi ditargetkan mencapai 23%, dan porsi EBT pada kapasitas pembangkit sebesar 35% di tahun 2025 sesuai ASEAN Plan of Action

for Energy Cooperation (APAEC).

Untuk target jangka menengah, ia menuturkan Nationally Determined Contributions (NDCs) tahun 2030 diharapkan sesuai target penurunan emisi Gas Rumah Kaca masing-masing negara ASEAN. Sedangkan target jangka panjangnya adalah tercapainya Net Zero Emission (NZE) sekitar tahun 2050. Arifin mendorong seluruh anggota ASEAN untuk mendeklarasikan target NZE pada ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) ke-41 pada Agustus 2023.



"Komitmen bersama ini akan menjadi dasar roadmap NZE ASEAN yang dapat digunakan sebagai rencana aksi transisi energi yang adil, terjangkau, andal dan berkelanjutan dengan prinsip "no one left behind" sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial serta prioritas masing-masing negara ASEAN," Arifin menyampaikan.

Untuk mencapai target-target tersebut, Arifin mengatakan perlunya kerja sama dan kolaborasi yang kuat antarnegara ASEAN untuk peningkatan pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara masif, pengembangan teknologi bersih, pembangunan rantai pasok regional yang berkelanjutan, serta percepatan transfer teknologi, pengetahuan, dan keahlian antarnegara ASEAN.

Tak hanya itu, dukungan pendanaan dari negara maju dan institusi finansial global seperti Just Energy Transition Partnership (JETP) dan Asia Zero Emission Community (AZEC) juga diperlukan. Berdasarkan laporan International Renewable Energy Agency (IRENA), ASEAN membutuhkan pembiayaan sebesar USD29,4 triliun pada tahun 2050 untuk pelaksanaan transisi energi dengan 100% EBT.

Isu lain yang diangkat oleh Arifin untuk mendukung transisi

energi adalah pemanfaatan mineral kritis. Menurutnya, potensi mineral beberapa negara ASEAN memerlukan upaya bersama untuk pengembangan industri hilirisasi di kawasan ASEAN.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman P. Hutajulu selaku Senior Official on Energy (SOE) Leader Indonesia menyampaikan bahwa ASEAN Event Series perdana akan dilaksanakan pada Rabu, 5 April 2023, di Hotel Shangri-La, Jakarta. Agenda pada kegiatan tersebut adalah terkait persiapan yang dibutuhkan untuk memperluas cakupan kesepakatan jual beli listrik antarnegara dalam skema ASEAN Power Grid (APG).

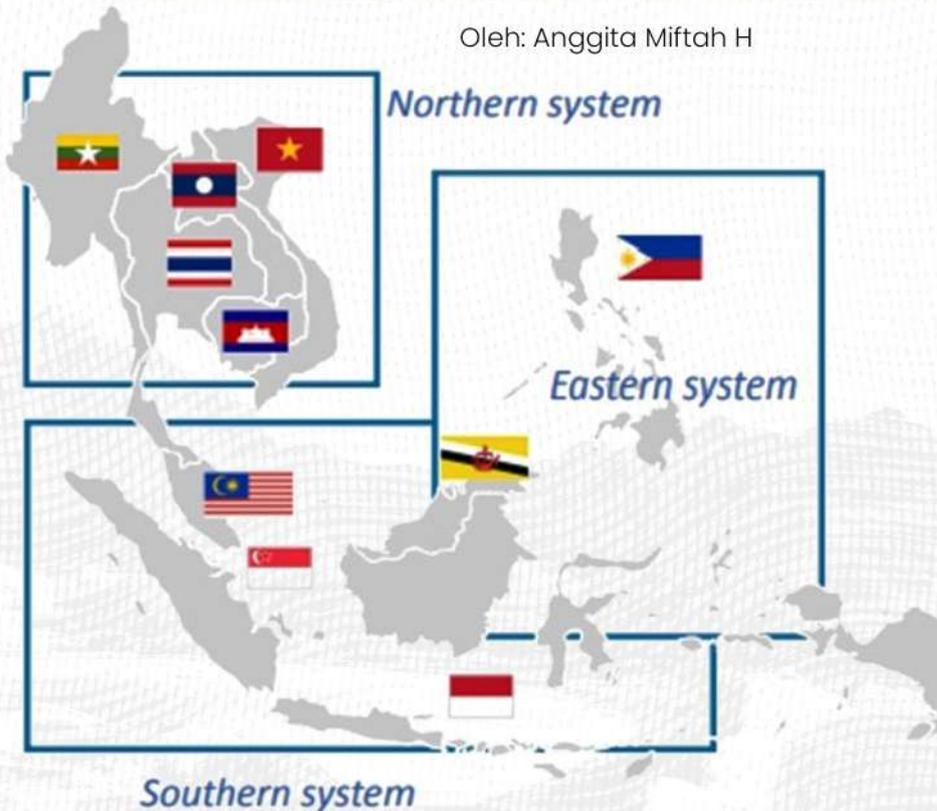
"Kegiatan ini akan menjadi titik awal pelaksanaan Priority Economy Deliverables dan Annual Priorities Keketuaan ASEAN 2023," ujarnya.

Kick-off Keketuaan ASEAN 2023 untuk sektor energi dihadiri oleh unit-unit pada Kementerian ESDM dan perwakilan organisasi internasional. Kegiatan ini diisi dengan panel diskusi bertajuk "Sustainable Energy Security through Interconnectivity" dengan narasumber dari Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), Energy Transition Partnership (ETP), dan Centre for Policy Development (CPD). (AMH)

# MENANTI MOMENTUM INTERKONEKTIVITAS

## PADA KEKETUAAN INDONESIA UNTUK ASEAN

Oleh: Anggita Miftah H



Menjadi satu-satunya negara yang tergabung dalam forum G20, APEC, dan ASEAN, Indonesia memegang posisi sangat strategis. Setelah sukses dengan gelaran G20 pada tahun 2022, tahun ini Indonesia kembali berperan dalam memimpin perhelatan multilateral melalui Ketekuaan Indonesia untuk ASEAN. Tema yang diangkat adalah "ASEAN Matters: Epicentrum of Growth". Melalui tema ini, Indonesia ingin memperkuat posisi ASEAN sebagai kawasan yang stabil dan damai dengan peningkatan kontribusi ASEAN di bidang ekonomi.

Ada tiga agenda prioritas ekonomi pada Ketekuaan Indonesia di ASEAN, yaitu Recovery and Rebuilding, Digital Economy

dan Sustainability. Sektor energi menjadi salah satu bagian dari pilar Sustainability dengan tema "Improving Sustainable Energy Security". Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif pada Kick-Off Ketekuaan Indonesia di ASEAN untuk Sektor Energi pada akhir Maret 2023 menyampaikan bahwa Indonesia akan memprioritaskan ketahanan energi berkelanjutan melalui pengembangan interkoneksi pada ASEAN Power Grid dan Trans ASEAN Gas Pipeline untuk mempercepat transisi energi di Asia Tenggara.

Interkoneksi jaringan tenaga listrik pada negara-negara ASEAN diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dan mengurangi

ketergantungan pada energi fosil. Hal tersebut juga diharapkan dapat menciptakan sistem energi rendah karbon yang berkelanjutan, terjangkau, dan andal. Interkoneksi juga akan mempercepat transisi energi bersih dan memenuhi komitmen aksi mitigasi perubahan iklim antar negara ASEAN. Pentingnya interkoneksi jaringan tenaga listrik pada negara-negara ASEAN ditekankan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Rida Mulyana pada pembukaan ASEAN Event Series pada awal April 2023.

Sejak penandatanganan Nota Kesepahaman ASEAN Power Grid pada awal tahun 2000-an, pemerintah Indonesia memastikan bahwa semua



negara anggota ASEAN mendapat manfaat dari jaringan listrik yang saling terkoneksi. Indonesia sendiri menyambut baik perpanjangan Nota Kesepahaman tersebut setelah tahun 2024.

perdagangan listrik lintas batas, meningkatkan akses ke layanan energi, menjaga keamanan energi, dan juga meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan ASEAN di kawasan.

Pada tahun 2022, jaringan listrik multilateral pertama telah terhubung melalui Laos, Thailand, Malaysia, Singapura Power Integration Project (LTMS-PIP). Proyek ini terbukti meningkatkan pemanfaatan sumber energi terbarukan dan meningkatkan ketahanan dan stabilitas jaringan listrik di subregion tersebut. Kementerian ESDM juga mendorong inisiasi interkoneksi baru di subregion Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Filipina (BIMP). ASEAN Power Grid diharapkan dapat meningkatkan

Upaya pembangunan ASEAN Power Grid tak lepas dari hambatan teknis dan keuangan. Hal tersebut hanya dapat diatasi dengan kolaborasi antar negara ASEAN, otoritas ketenagalistrikan, dengan dukungan dari organisasi internasional serta lembaga keuangan.

Road Map Transisi Energi ASEAN  
Selain interkoneksi jaringan tenaga listrik, pengembangan energi baru terbarukan menuju transisi energi juga menjadi perhatian ASEAN. Kawasan ASEAN memiliki sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang sangat besar, yaitu lebih dari 17.000 GW sebagai modal dalam mencapai target-target yang terbagi menjadi target jangka pendek, menengah, dan panjang.

Untuk jangka pendek, porsi EBT pada bauran energi ditargetkan akan mencapai 23%, dan porsi EBT pada kapasitas pembangkit sebesar 35% di tahun 2025 sesuai ASEAN Plan of Action for Energy Cooperation (APAEC). Pada jangka menengah, Nationally Determined Contributions (NDCs) tahun 2030 diharapkan sesuai target penurunan emisi Gas Rumah Kaca masing-masing negara ASEAN. Sedangkan untuk jangka panjang, Net Zero Emission (NZE)

diharapkan tercapai pada tahun 2050. Indonesia mendorong seluruh anggota ASEAN untuk mendeklarasikan target NZE pada ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) ke-41 di bulan Agustus 2023.

Peran Indonesia pada Keketuaan ASEAN Peran Ketua ASEAN di antaranya adalah memimpin seluruh pertemuan ASEAN dan mempromosikan kepentingan kolektif ASEAN. Di samping itu, Indonesia sebagai Ketua ASEAN juga berperan dalam memastikan sentralitas ASEAN serta mewakili ASEAN dalam semua interaksinya dengan pihak eksternal.

Keketuaan ASEAN dilaksanakan secara bergantian pada 10 negara-negara di kawasan ASEAN yang diurutkan sesuai abjad. Sebelumnya, Indonesia menjadi Ketua ASEAN pada tahun 2013 yang saat itu berfokus pada keberlanjutan energi melalui tema "Energy Sustainability for ASEAN Prosperity".

Pada tahun ini, ada tiga hasil konkret yang diharapkan pada Keketuaan Indonesia untuk ASEAN di sektor energi, yakni:

1. Deklarasi Bersama pada AMEM ke-41 terkait ketahanan energi yang sustainable melalui interkoneksi
2. Deklarasi Bersama oleh Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Filipina dalam Power Integration Project (BIMP-PIP)
3. Penandatanganan MoU antara otoritas ketenagalistrikan Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia (Sabah-Sarawak), dan Filipina.

Komitmen dan dukungan bersama negara-negara di ASEAN diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan interkoneksi jaringan tenaga listrik di ASEAN. Dengan interkoneksi, semangat ASEAN bahwa "no one left behind" – tak ada satupun yang tertinggal – dapat diwujudkan. (AMH)

# RUANG DISKUSI UNTUK SERAP ASPIRASI PUBLIK

Ditjen Ketenagalistrikan mendengar aspirasi publik untuk tingkatkan kualitas layanan. Pada triwulan pertama 2023, setidaknya ada 2 forum yang melibatkan publik yang diselenggarakan, di antaranya adalah Forum Konsultasi Publik (Public Hearing) Indikator Mutu Pelayanan dan Penyesuaian Biaya SLO, serta Forum Konsultasi Publik terkait Bantuan Alat Memasak Berbasis Listrik bagi Rumah Tangga (BAML). Ruang-ruang diskusi ini dibuka untuk mengetahui harapan-harapan publik demi mewujudkan subsektor ketenagalistrikan yang lebih baik.

## PUBLIC HEARING



# FORUM DISKUSI PUBLIK





**Judul:** Blue Ocean Shift (Pergeseran Samudra Biru)

**Pengarang:** W. Chan Kim dan Renee Mauborgne

**Jumlah Halaman:** xi+312 halaman

**Tahun Terbit:** 2017

**Penerbit:** PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Blue Ocean Shift (Pergeseran Samudera Biru) memberikan prinsip-prinsip terobosan dan rencana yang sistematis untuk membantu organisasi memenangkan pasar, bahkan mampu menciptakan peluang pada pasar yang sama sekali baru. Sebagai lanjutan dari buku sebelumnya yang berjudul Blue Ocean Strategy, buku ini menawarkan metode praktis untuk menggeser Blue Ocean. Istilah Blue Ocean dapat dimaknai sebagai upaya menciptakan ruang pasar baru yang belum dimasuki oleh pesaing sebelumnya dan bahkan belum dikenali.

Buku ini mengulas dasar-dasar strategi penciptaan pasar, salah satunya melalui creative disruption atau penghancuran kreatif. Disrupsi terjadi ketika suatu inovasi menggantikan teknologi atau produk/jasa yang sudah ada yang lebih tua. Buku ini menawarkan lima langkah yang praktis dan taktis untuk melakukan pergeseran Blue Ocean.

**Judul:** Self Driving (Mencari Driver atau Passenger?)

**Pengarang:** Rhenald Kasali

**Jumlah Halaman:** xiii+270 halaman

**Tahun Terbit:** 2014

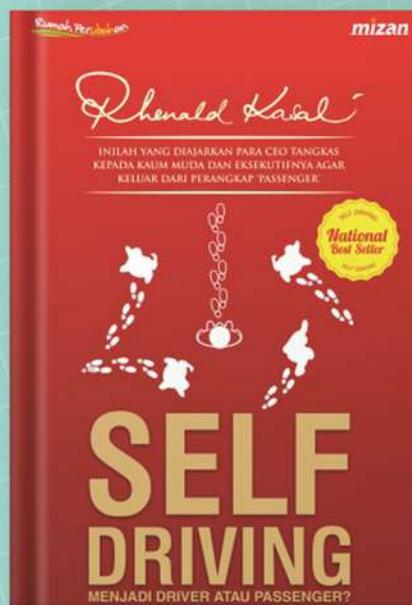
**Penerbit:** Penerbit Mizan, Jakarta

Rhenald Kasali terkenal dengan Rumah Perubahan yang ia dirikan.

Buku Self Driving yang ia tulis juga tak jauh-jauh dari tema perubahan yang diusung. Buku ini terbagi menjadi 13 bab dengan beberapa topik mulai dari self discipline, critical thinking, dan growth mindset. Karena topik yang beragam dan bukan merupakan sebuah kelanjutan, pembaca dapat membaca secara acak dari topik yang paling diminati dan tak perlu dari awal.

Buku ini menganalogikan self (diri) sebagai 'kendaraan'.

Pada kendaraan, ada dua jenis orang yang ada di dalamnya, sebagai driver (pengemudi) atau passenger (penumpang). Buku ini mengarahkan agar pembaca dapat menjadi pengemudi. Menurut Rhenald, dengan self-driving manusia bisa mengembangkan semua potensinya dan mencapai sesuatu yang tak pernah terbayangkan. Sedangkan mentalitas passenger yang ditanam sejak kecil hanya akan menghasilkan keluhan dan keterbelengguan.



# KUIS BERHADIAH



Kirimkan 1 foto dengan tema  
**“LISTRIK UNTUK SEMUA”**.  
 Hadiah untuk 2 pemenang,



## KETENTUAN LOMBA FOTO:



Lomba terbuka  
 untuk umum,  
 termasuk  
 pegawai Kementerian  
 ESDM



Foto dapat diambil  
 dengan segala jenis  
 kamera yang  
 menggambarkan  
 tema “Listrik  
 untuk Semua”



Olah digital  
 diperbolehkan  
 tanpa mengubah  
 keaslian objek dan/  
 atau menghilangkan  
 mengubah  
 elemen-elemen  
 dalam foto



Peserta bebas  
 mengirimkan foto  
 sebanyak mungkin,  
 tetapi tidak  
 diperbolehkan  
 mengirimkan foto yang  
 merupakan kombinasi  
 lebih dari satu foto  
 (composite/montage).



Foto dikirim dengan  
 format JPEG/JPG  
 maksimal 2 MB melalui  
 surel dengan subjek:  
 “Lomba Foto Listrik  
 untuk Semua” ke  
[infogatrik@esdm.go.id](mailto:infogatrik@esdm.go.id)  
 paling lambat tanggal  
 15 Juni 2023, dengan  
 menyertakan nama  
 lengkap, nomor HP  
 yang bisadihubungi,  
 dan judul foto

# JAWABAN LOMBA TTS BULETIN KETENAGALISTRIKAN PERIODE DESEMBER 2022



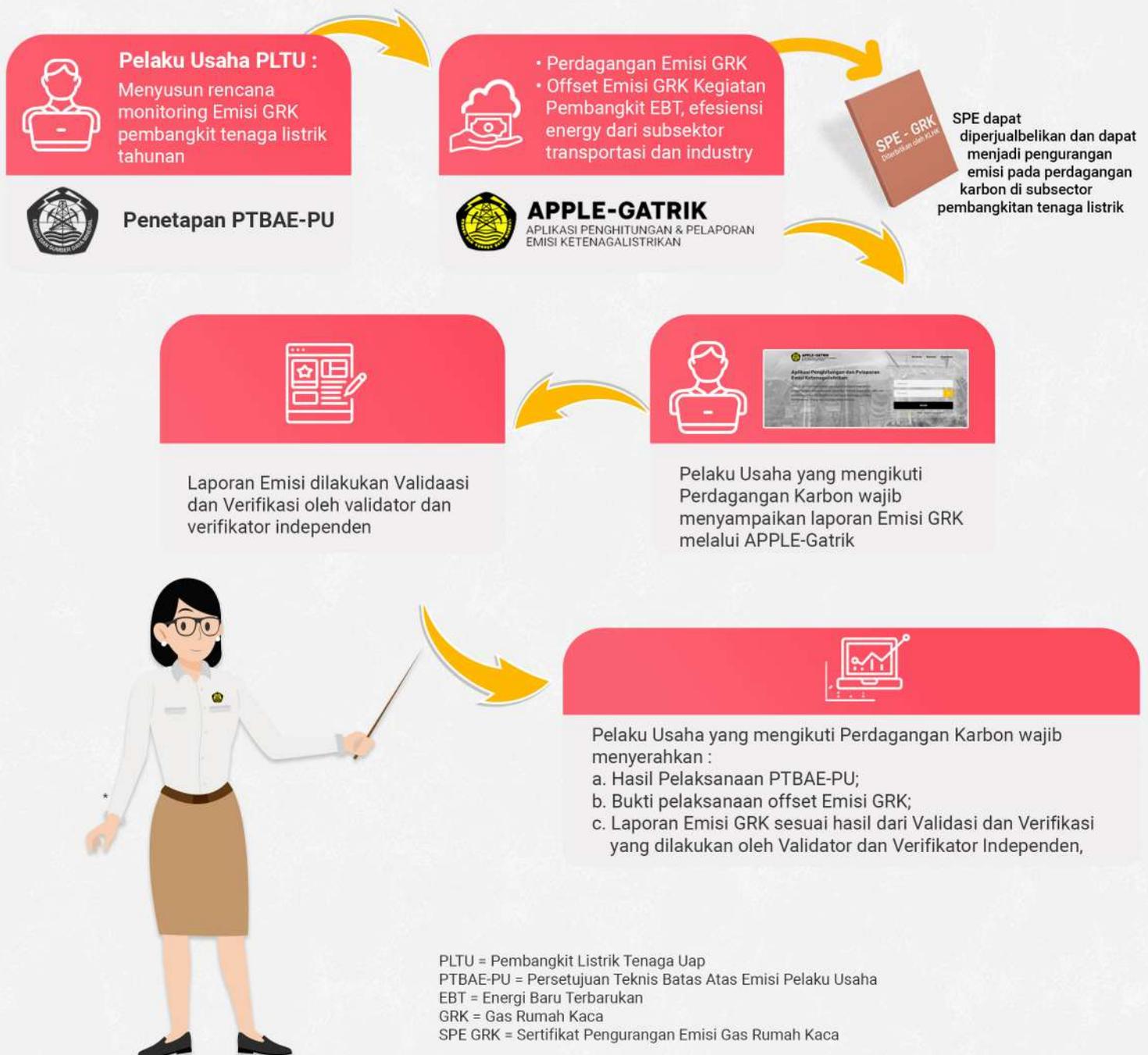
**1 Annisa Hasna Bilqis Azizah**

**2 Azhaqqi Yakhya**

**3 Alief Tour Robbani**

\* Pemenang akan dihubungi redaksi Infogatrik untuk pemberian hadiah

# ALUR PENYELENGGARAAN NEK PADA SUBSEKTOR PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK





Kerja Cepat, Kerja Cermat, Kerja Produktif

 [gatrik.esdm.go.id](http://gatrik.esdm.go.id) /    @infogatrik /  Info Gatrik



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**  
**DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN**  
Jalan HR Rasuna Said Blok X2, Kav.7-8, Kuningan  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. (021) 5225180, Fax (021) 5256044  
[www.gatrik.esdm.go.id](http://www.gatrik.esdm.go.id)